

# SKIRIPSI

**Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Serjana (S1)*

*Pada Program Serjana Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.*



**OLEH:**

**AFREZI YUNAS**  
**NPM : 165210199**

**Program Studi Manajemen – S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Afrezi Yunas  
NPM : 165210199  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan  
( studi kasus PT. silver tour & travel pekanbaru).

Disetujui Oleh :

Pembimbing

  
(Drs. Asril, MM)

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afrezi Yunas  
NPM : 165210199  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
(Drs. Asri, MM)

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi



  
(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)

  
(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI


Alamat: JalanKaharudinNasution No.113 PerhentianMarpoayan  
Telp.(0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afrezi Yunas  
NPM : 165210199  
Program Studi :Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian :Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).  
Sponsor : **Drs. Asril, MM**

Denganperinciansebagaiberikut:

No	Tanggal	Catatan	BeritaAcara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	30-11-2019	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data tentang sistem komunikasin yang digunakan penelitian terdahulu yang sama objeknya</li><li>- Grand teori yang menyatakan SIM berguna terhadap komunikasi.</li></ul>	
2.	20-12-2019	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikan</li><li>- Acc seminar proposal</li></ul>	
3.	05-05-2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Acc Outline (cetak)</li></ul>	
4.	17-09-2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Daftar pustaka di sesuaikan dengan kutipan</li></ul>	

5.	07-10-2020	X	- Acc seminar hasil	
----	------------	---	---------------------	---



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1724/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Kamis 17 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

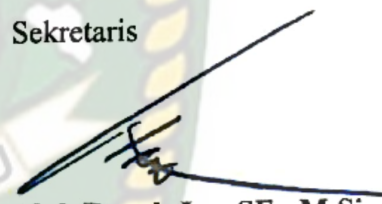
- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Afrezi Yunas  |
| 2. NPM                  | : 165210199   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru). |
| 5. Tanggal ujian        | : 17 Desember 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 71,66</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

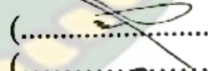


  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Drs. Asril, MM
2. Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC
3. Yul Efnita, SE., MM

  
.....  
  
.....  
  
.....

Notulen

1. Dr. Desy Mardianti, SE., MM

  
.....



Pekanbaru, 17 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,

  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Afrezi Yunas  
 N P M : 165210199  
 Program Studi : Manajemen S1  
 Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.H.I., M.E.	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada tanggal : 03 Desember 2020

Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

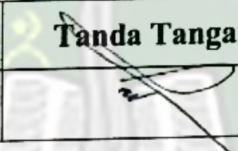
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

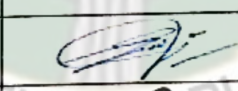
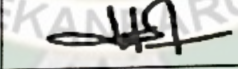
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Afrezi Yunas  
NPM : 165210199  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).  
Hari/Tanggal : Kamis 17 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. Asril, MM		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC		
2	Yul Efnita, SE., MM		

**Hasil Seminar : \*)**

- 1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
- 2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
- 3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

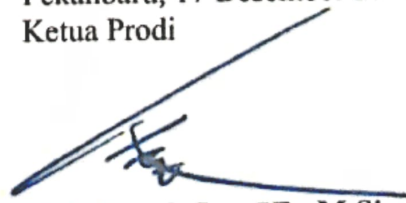
Mengetahui  
An.Dekan



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 Desember 2020  
Ketua Prodi



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

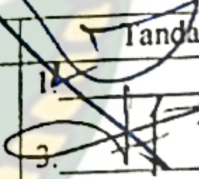


**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Afrezi Yunas  
NPM : 165210199  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru)  
Pembimbing : 1. Drs. Asril., MM  
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 28 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

- 1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
- 2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
- 3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
- 4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
- 5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
- 6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
- 7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
- 8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
- 9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
- 10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
- 11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
- 12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
- 13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
- 14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. Asril., MM		
2.	Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC		
3.	Yul Efnita, SE., MM		

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 28 Februari 2020  
Sekretaris,

  
Azmausyiah, SE., M.Econ

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor:2924/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohm*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 16 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI
    - a Nomor 0880/U/1997
    - b Nomor 02130/1987
    - c Nomor 0378/U/1986
    - d Nomor 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
    - b Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D J Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b Nomor 10/Skep/YLPI/IV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. Asril, MM	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Afrezi Yunas  
 N P M : 165210199  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Kasus Karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru)
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya

Ditetapkan di Pekanbaru  
 Pada Tanggal 18 November 2019  
 Dekan,

  
 Drs. Alwan, M.St, Ak., CA

- Tembusan:** Disampaikan pada
1. Yth Bapak Rektor Universitas Islam Riau
  2. Yth Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik sarjana, baik Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali adalah Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Saya yang membuat pernyataan



**AFREZI YUNAS**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).**

**OLEH :**

**AFREZI YUNAS**  
**NPM : 165210199**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini berjumlah 40 dan menggunakan sampel berjumlah 35 responden. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang melibatkan 35 karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).

**Kata kunci :** Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan

## **ABSTRACT**

***The Influence of Information Technology Usage on Employee Performance  
(Case Study of PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).***

**BY:**

**AFREZIYUNAS**

**NPM: 165210199**

*This study aims to determine the effect of the use of information technology on employee performance (Case Study of PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru). This research is a causal comparative study. The population of this study was 40 and used a sample of 35 respondents. The data used are primary data in the form of a questionnaire. Before the research was conducted, the instrument was tested first with validity and reliability testing involving 35 employees of PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. The results of this study indicate a positive and significant effect of the use of information technology on employee performance (Case Study of PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).*

***Keywords: Information Technology, Employee Performance***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi kasus PT. silver tour & travel pekanbaru**. Sholawat besertakan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yng kita rasakan saat sekarang inisemoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumulmahsyar nanti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, saran dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR., SE.,M.Si.,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abdul Razak SE., M. Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak Drs. Asril, MM selaku dosen pembimbing yang sudah banyak meluangkan pikiran, waktu dan tenaganya bersedia untuk membimbing penulis demi menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Kepada Orang Tua Bapak Khudri Dan Ibu Hasmiati yaitu orang tua yang selalu memberikan motivasi, serta doa yang selalu dipanjatkan agar anaknya segera wisuda.
7. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karna keterbatasan, kesempurnaan dan pengalaman penulis, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2. Mamfaat Penelitian .....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1. Kinerja.....	9
2.1.1.Pengertian Kinerja.....	9
2.1.2 Pengukuran Kinerja Karyawan .....	11
2.1.3 Mamfaat Kinerja .....	16
2.1.4 Strategi Meningkatkan Kinerja .....	17
2.2. Pengertian Teknologi Informasi .....	19
2.2.1Teknologi informasi.....	19
2.2.2 Ruang lingkup Teknologi Informasi.....	21
2.2.3 Tujuan Penerapan Teknologi Informasi.....	24

2.2.4 sistem informasi manajemen dan computer.....	26
2.2.5 sistem informasi sumber daya manusia.....	28
2.2.6 Dimensi dan indicator Teknologi Informasi.....	30
2.3. Penelitian Terdahulu.....	31
2.4. Kerangka Penelitian .....	32
2.5. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Lokasi Penelitian .....	34
3.2 Operasional Variabel.....	34
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5. Populasi dan Sampel.....	38
3.6. uji hipotesis .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
4.1. sejarah singkat perusahaan .....	42
4.2. Visi dan Misi .....	42
4.3. struktur organisasi .....	44
4.4. uraian tugas.....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Identitas Responden .....	48
5.1.1. Tingkat Umur Responden.....	48
5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	49
5.1.3. Masa Kerja Pegawai.....	50

5.1.4. Jenis Kelamin Pegawai.....	51
5.2 Uji Validita dan Reliabelitas .....	52
5.2.1. Uji Validitas .....	52
5.2.2 Hasil Uji Reliabeltas.....	53
5.3. Deskripsi Variabel Penelitia.....	54
5.3.1 Kinerja Karyawan .....	57
5.3.2 Teknologi Imformasi.....	68
5.4. Uji Asumsi Klasik .....	81
5.4.1. Uji Normalitas .....	81
5.4.2. Uji Multikolienearity.....	83
5.4.3. Uji Heterokedasitas .....	84
5.5. Analisis .....	85
5.5.1. Analisis Regresi Sederhana.....	85
5.5.2. Uji-t .....	86
5.5.3. Analisis Koofesien Determinasi (R2) .....	87
5.6. Pembahasan.....	88
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1.Kesimpulan.....	89
6.2.Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah karyawan pada PT silver tour & travel pekanbaru Error!

Bookmark not defined.

Tabel 1.2 Data Sistem Komunikasi Yang Digunakan Pt.Silver Tour & Travel Pekanbaru 2019..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.1 Tingkat umur Karyawan PT.Silver Tour & Travel Pekanbaru Error!  
Bookmark not defined.

Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan Karyawan pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.3 Masa Kerja Karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Error!  
Bookmark not defined.

Tabel 5.4 Jenis Kelamin Karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru  
..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Intrument Penelitian ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas Intrument Penelitian ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.7 Hasil Perhitungan dari Deskripsi Data. Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.8 Tanggapan Responden tentang Memiliki Keterampilan di PT.Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.9 Tanggapan Responden tentang Komitmen Meningkatkan Perkerjaan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.

tabel 5.10 Tanggapan Responden tentang Bimbingan dari Pemimpin di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.11 Tanggapan Responden tentang Motivasi dari Pimpinan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.

**Tabel 5.12 Tanggapan Responden tentang Kerja Sama di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.13Tanggapan Responden tentang Berperannya Rekan Kerja Di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.14Tanggapan Responden tentang Pelayanan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.15 Tanggapan Responden tentang Kenyamanan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.16 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja Karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.17 Tanggapan Responden tentang Meningkatkan Berkoordinasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.18 Tanggapan Responden tentang Membantu Dalam Mengambil Keputusan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.18 Tanggapan Responden tentang Membantu Dalam Mengambil Keputusan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.19 Tanggapan Responden tentang Menyediakan Data Yang Rinci di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.20 Tanggapan Responden tentang Laporan Sesuai Dengan Kebutuhan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.21 Tanggapan Responden tentang Program Bisa Diupgred/Diperbaru di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.21 Tanggapan Responden tentang Membantu Dan Meningkatkan Daya Saing di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.22 Tanggapan Responden tentang Mudah Dipelajari di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

**Tabel 5.23 Tanggapan Responden tentang Meningkatkan Keterampilan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.24 Tanggapan Responden tentang Mudah digunakan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.25 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Teknologi Informasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.26 Hasil Uji Multikolinearitas..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.27 Hasil Perhitungan Regresi Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru)..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.28 Hasil Perhitungan Uji-t Coefficientsa . Error! Bookmark not defined.

Tabel 5.29 Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi Sederhana(R<sup>2</sup>) Model Summary ..... Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.....	79
Gambar 5.2.....	79
Gambar 5.3 hasil uji heteroskedastisitas.....	81



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dinamika bisnis dan teknologi informasi, para pemangku kepentingan baik pemerintah atau pun swasta bisa memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya sebagai alat yang merespon kebijakan dan strategi bisnis yang menjadi sumber keunggulan bersaing organisasi. Oleh karena itu, keselarasan bisnis teknologi informasi sebaiknya diletakkan secara proporsional tergantung pada kebutuhan organisasi. Organisasi yang masih bergantung pada proses pada bisnis elektronik justru menggunakan teknologi informasi sebagai sistem utama yang mendesain, menganalisis, mengembangkan dan menjalankan model bisnisnya. Perubahan dramatis dalam penggunaan teknologi informasi, bisnis menjadikan suatu sistem informasi yang strategis yang dapat mendorong terciptanya keunggulan kompetitif disetiap penggunaan.

Menurut Henderson dan Venkatraman dalam (Jogiyanto : 2011 ; 2011 ) pengaruh teknologi terhadap kinerja adalah model keselarasan bisnis teknologi informasi adalah pendefinisian konsep strategi teknologi informasi oleh organisasi. Banyak organisasi mengaku menggunakan teknologi informasi strategi namun pada pelaksanaannya teknologi informasi masih berfungsi operasional, bahkan hanya mengganti bentuk aktifitas manual menjadi aktifitas digital, tapi

perubahan tersebut tidak diikuti oleh transformasi proses bisnis organisasi secara luas.

Dengan kemajuan teknologi informasi manusia dengan mudah menyelesaikan pekerjaan seperti mengakses informasi dan belanja, dan juga dibidang pendidikan ataupun perkantoran .teknologi berkembang pesat pada saat ini ,teknologi informasi adalah suatu teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola,termasuk memproses,mendapatkan,menyusun,menyimpan,manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Dalam penelitian ini penulis memilih PT. silver tour & travel sebagai studi kasus penelitian, PT. Silver Silk Tour & Travel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidan Tour & Travel yang memfokuskan diri dalam bidang penyelenggaraan pelayanan ibadah Haji dan Umrah, serta paket perjalanan lainnya. Sebagai perusahaan bergerak dibidang jasa tour & travel. Pt silver tour & t ravel pekanbaru memfokuskan diri dalam menyelenggarakan pelayanan ibadah haji dan umrah mempunyai motto “solusi tepat untuk kualitas ibadah anda”.

Dalam perusahaan jasa tour & travel pekanbaru keberhasilan dalam melayani konsumen ditentukan dari kepiawaian karyawan, konsumen yang ingin merasakan jasa yang ditawarkan,oleh karnanya jasa memiliki salah satu sifat tidak terwujud maka sebuah kewajiban bagi karyawan untuk meyakinkan para konsumennya.

Sumber daya manusia yang menjalankan aktifitas dalam perusahaan pt silver silk & travel pekanbaru, tentu saja sudah terlatih dalam menggunakan

perangkat teknologi informasi secara efektif. Hubungan teknologi informasi dan kinerja karyawan dikemukakan oleh tzhai (2003:8) agar suatu teknologi informasi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan individual, maka teknologi informasi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus memiliki kecocokan dengan tugas yang didukung.

Sama halnya dengan perusahaan lain suksesnya pt silver silk & travel pekanbaru tidak terlepas dari kinerja karyawan. Berikut tabel jumlah karyawan pada pt silver tour & travel pekanbaru jabatan.

**Tabel 1.**  
**Jumlah karyawan pada PT silver tour & travel pekanbaru**

<b>Jabatan tahun 2019</b>	<b>Jumlah</b>
Managing direktur	1 orang
General manager	1 orang
Ticketing	2 orang
Field	1 orang
Roomlist	2 orang
Tour leader	4 Orang
Customer service	8 orang
Document	2 orang
Visa	3 orang
Boutique	2 orang
Operasional	6 orang
Accounting	8 orang
<b>Total</b>	<b>40 orang</b>

*Sumber : PT. silver tour & travel pekanbaru, 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan pada PT.silver tour & travel pekanbaru sebanyak 35 orang.dari masing-masing jabatan tersebut, memiliki peran penting di PT.silver tour & travel pekanbaru.

Komunikasi telah menjadi bagian tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia baik dalam lingkup sempit maupun luas seperti dalam sebuah perusahaan. Berbicara komunikasi dalam sebuah lingkup yang luas, menjadikan komunikasi tidak dapat berdiri sendiri dan tak terlepas dari berbagai pengaruh disekelilingnya. Sehingga, terbentuk lah sebuah sistem yang disebut sistem komunikasi.

Sistem tersebut menjadi bagian penting bagi berjalannya sebuah perusahaan. Bahwa, setiap perusahaan memiliki sistem komunikasi sendiri yang kemudian menjadi ciri khasnya, sistem komunikasi juga tidak terlepas dari pengaruh kondisi sosial dan budaya suatu perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Data Sistem Komunikasi Yang Digunakan Pt.Silver Tour & Travel**  
**Pekanbaru 2019**

<b>Alat</b>	<b>Offline</b>	<b>Online</b>
Teks	Buku, majalah, surat kabar	e-book, e-magazine, e-news
Suara	Tape player/recorder	Radio, telephone
Photo, gambar, teks	Slide proyektor	-
Film, suara, teks	Film proyektor, video player/recorder	Televise
Multimedia	Computer	Internet

*Sumber : PT. silver tour & travel pekanbaru, 2019*

Dengan itu PT silver tour & travel pekanbaru sangat memanfaatkan teknologi informasi disemua aspek baik itu bagian administrasi, operasional, akuntansi, pemasaran, dan bagian lainnya yang sangat memanfaatkan penggunaan teknolo informasi seperti data tabel 2 diatas alat-alat yang digunakan memiliki peran masing-masing dibagiannya, dan tentu saja teknologi yang digunakan di PT silver tour & travel pekanbaru mengurangi biaya untuk tenaga kerja. Dan waktu yang dikerjakan karyawan lebih cepat dengan adanya teknologi, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat Karen dengan teknologi maka data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat di PT. silver tour & travel pekanbaru, dan sudah pasti menghemat biaya untuk promosi dan pemasaran,karna promosi dapat dilakukan melalui website seperti data tabel 2 diatas dan konsumen dapat mudah melihat profil perusahaan dari mana saja diseluruh dunia. Dengan teknologi maka sistem terintegrasi disemua kantor atau perusahaan, Sehingga akan dapat meningkatkan kecepatan dalam merespon sesuatu, pihak manajemen pun akan dengan cepat mengetahui kondisi perusahaan tanpa harus berkunjung kekantor cabang. Dan juga tentu saja memudahkan organisasi melakukan aktifitas dan mengakses dimana saja, dalam hubungan dengan aktifitas yang terjadi setiap hari pada perusahaan, terutama aktifitas yang ditujukan untuk menghasilkan jasa secara kompetitif sehingga menciptakan daya saing yang kuat, hal ini diasumsikan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam aktifitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. silver tour & travel pekanbaru**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. silver tour & travel pekanbaru.

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT.silver tour & travel pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT.silver tour & travel pekanbaru.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi PT.silver tour & travel pekanbaru mengenai hal memeberikan informasi kepada perusahaan tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT.silver tour & travel pekanbaru dan

sebagai bahan pertimbangan untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

## 2. Bagi penelitian lain

Sebagai sumber informasi bagi para pembaca dan penelitian lainnya, untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dalam bidang sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan masalah teknologi informasi dan kinerja karyawan.

## 3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu tentang teknologi informasi dan kinerja karyawan.

### 1.4. sistematika penulis

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian penulisan ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyediakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang mengandung dalam pembahasan penelitian, yang menguraikan tentang pengertian kinerja dan teknologi informasi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, indikator variabel, populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai gambaran umum tentang PT. silver tour & travel pekanbaru.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Karyawan

##### 2.1.1 Pengertian kinerja

menurut (wibowo : 2010 ) mendefinisikan kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan,kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung mencapai hasil kerja namun,hasil kerja itu menunjukkan kinerja.

Menurut Hasibuan (2009:105) kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang dilakukan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Dengan kata lain kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Menurut Robbins (2006:260) menyebutkan 5 indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu yaitu: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian.

Berbagai macam jenis pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, tentunya membutuhkan kriteria yang jelas, karena masing-masing jenis pekerjaan tentunya memiliki standar yang berbeda-beda tentang pencapaian hasilnya.makin rumit jenis pekerjaan, maka standard operating procedure yang ditetapkan akan menjadi syarat mutlak yang harus dipatuhi.

Menurut pabundu (2010:121) kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh bermacam faktor untuk mencaoai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Wirawan (2009:5) menyatakan kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. menurut rivai dan basri melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawaban dengan hasil seperti yang diharapkan. menurut hasibuan melayu (2017) kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan.

Menurut schuller (dalam sedarmayanti 2007:261), penilaian kinerja adalah sistem formal untuk memeriksa dan mengevaluasi secara berkala kinerja seseorang. Menurut Andy Neely (Dalam wibisono 60:2006), mengemukakan bahwa 95% manajer gagal menerjemahkan visi, misi, dan strategi yang telah dirancang kedalam sistem manajemen kinerja, terutama dalam proses implementasinya, selain dikarenakan perbedaan lingkungan perusahaan yang dihadapi dibandingkan kerangka kerja standar yang ada dalam buku teks, juga karena adanya resistansi dari dalam perusahaan.

Berdasarkan devinisi kinerja dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang diperoleh oleh seseorang/karyawan didalam

perusahaan/organisasi baik didalam organisasi tersebut bersifat profit *oriented* dan *non oriented* yang dihasilkan selama satu periode tertentu.

Dalam kinerja, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

Menurut Afandi (2017:86) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

1. Kemampuan, kepribadian dan minat kerja.
2. Kejelasan dan penerimaan atau kejelasan peran seseorang pekerja yang merupakan taraf pengertian dan penerimaan seseorang atas tugas yang diberikan kepadanya.
3. Tingkat motivasi pekerja yaitu daya energy yang mendorong, mengarahkan dan mempertahankan perilaku.
4. Kompetensi yaitu keterampilan yang dimiliki seorang karyawan.
5. Fasilitas yaitu seperangkat alat pendukung kelancaran operasional perusahaan.
6. Budaya kerja yaitu perilaku kerja karyawan yang kreatif dan inovatif.
7. Kepemimpinan yaitu perilaku pemimpin dalam mengarahkan karyawan dalam bekerja.
8. Disiplin kerja yaitu aturan yang dibuat oleh perusahaan agar semua karyawan ikut mematuhi agar tujuan tercapai.

### 2.1.2 pengukuran kinerja karyawan

secara teortikal berbagai metode dan teknik memiliki sasaran yang sama,yaitu menilai prestasi kerja para karyawan secara obyektif untuk waktu kuru tertentu dimasa lalu yang hasilnya berguna bagi organisasi atau perusahaan, seperti untuk kepentingan mutasi pegawai baik bagi pegawai yang bersangkutan sendiri dalam rangka kemajuan karirnya.

Wirawan (2009:105) menjelaskan bahwa secara umum aspek-aspek kinerja dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yang dalamnya terkandung indikator-indikator dari kinerja, yaitu adalah sebagai berikut:

a. Hasil kerja

Hasil kerja adalah hal yang dihasilkan dari apa yang telah dikerjakan (keluaran hasil atau keluaran jasa), dapat berupa barang dan jasa yang dihitung dan diukur kuantitas dan kualitasnya. Kualitas kerja yang merupakan kemampuan karyawan menunjukkan kualitas hasil kerja yang ditinjau dari segi ketelitian dan kerapian. Kuantitas kerja yang merupakan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan sejumlah hasil tugas pada setiap harinya (Wirawan, 2009:105).

b. Perilaku kerja

Dalam kesehariannya di tempat kerja, seorang karyawan akan menghasilkan dua bentuk perilaku kerja, yaitu:

1) Perilaku pribadi adalah perilaku yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan, contohnya cara berjalan, cara makan siang, dll.

2) Perilaku kerja adalah perilaku karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya, contohnya disiplin kerja, perilaku yang disyaratkan dalam prosedur kerja dan kerja sama, komitmen terhadap tugas, ramah pada pelanggan, dll. Perilaku kerja juga bisa meliputi inisiatif yang dihasilkan untuk memecahkan permasalahan kerja, seperti ide atau tindakan yang dihasilkan, serta mampu untuk membuat alternatif solusi demi memperlancar pekerjaan, agar dapat menghasilkan kinerja tinggi. Disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku yang berniat untuk menaati segala peraturan organisasi yang didasari atas kesadaran diri untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi atau perusahaannya. Kerja sama (team work) adalah keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok.

c. Sifat pribadi

Sifat pribadi adalah sifat yang dimiliki oleh setiap karyawan. Sifat pribadi karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebagai seorang manusia biasa, seorang karyawan memiliki banyak sekali sifat bawaan, artinya sifat yang memang sudah dibawa sejak lahir atau watak. Sifat bawaan yang diperoleh sejak lahir ini akan diperkuat oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh pada saat manusia beranjak dewasa. Untuk dapat menunjang pekerjaan agar dapat terlaksana dengan baik maka seorang karyawan memerlukan sifat pribadi tertentu seperti kemampuan beradaptasi yang merupakan

kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, kesabarn yang merupakan menunggu, bertahan, atau menghindari respon buruk dalam bekerja untuk beberapa saat sampai dapat merasa tenang dan pikiran dapat berfungsi kembali dengan baik, dan kejujuran dalam bekerja merupakan menceritakan informasi, fenomena yang ada dan sesuai dengan realitas tanpa ada perubahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sedangkan menurut **Hasibuan (2010:18)** ada beberapa data atau sumber atau aspek-aspek pengukuran perusahaan terhadap kinerja karyawannya adalah:

1. Kesetiaan

Merupakan tekad dan kesanggupan dalam menaati dan melakukannya serta mengamalkan sesuatu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Tekad dan kesanggupan tersebut dibuktikan dengan sikap dan tingkah laku tenaga kerja dalam melakukan setiap kegiatan.

2. Hasil kerja

Merupakan pencapaian dari kinerja seorang karyawan yang sesuai diinginkan perusahaan.

3. Kejujuran

Ketulusan hati seorang karyawan dalam melakukan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan seorang karyawan terhadap suatu pekerjaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan menaati semua peraturan didalam perusahaan.

5. Kreativitas

Kemampuan dalam mengambil keputusan, langkah-langkah dan melakukan suatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dari atasannya.

6. Kerjasama

Dalam suatu pekerjaan dapat menolong karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

7. Kepemimpinan

Dalam suatu perusahaan harus sesuai peraturan yang berlaku. Perusahaan Pemimpin harus memberi contoh yang bagus kepada bawahannya.

8. Kepribadian

Kepribadian seseorang harus memiliki pribadi yang baik yang berguna untuk penilaian. Kerja dalam perusahaan.

9. Prakarsa

Merupakan upaya tindakan mula-mula yang dimunculkan oleh seseorang inisiatif, ikhtiar dan dinamika seseorang karyawan itu sendiri sangat diharapkan.

10. Kecakapan

Merupakan kemampuan atau kecerdasan seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

## 11. Tanggng jawab

Kesanggupan seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan dengan pengerjaan yang tepat waktu dan berani menerima resiko apapun yang diambil.

Metode atau teknik penilaian prestasi kerja karyawan dapat dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi masa lalu dan masa depan. Dalam prakteknya tidak ada satu pun teknik yang paling sempurna yang jauh lebih penting dalam metode ini adalah bagaimana menghindari masalah-masalah yang bisa didapatkan pada saat setiap teknik yang digunakan.

### 2.1.3 Manfaat kinerja

menurut ( **sedarmayanti : 2002 ; 22** ) manfaat kinerja yaitu sebagai berikut :

#### 1. Peningkatan prestasi kerja

Adanta penilaian, baik manajer ataupun karyawan memperoleh umpan balik, dan mereka dapat melakukan perbaikan dalam pekerjaan mereka.

#### 2. Kesempatan kerja yang adil

Penilaian kinerja yang akurat, dapat menjamin karyawan untuk mendapatkan kesempatan menempati posisi pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut.

#### 3. Kebutuhan pelatihan pengembangan

Melakukan penilaian prestasi kerja akan dideksi karyawan yang kemampuannya rendah,sehingga membuat program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan.

#### 4. Penyesuaian kompensasi

Dengan prestasi kerja dapat menolong manajer untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan perbaikan pemberian kompensasi, gaji, bonus dan sebagainya.

#### 5. Keputusan dan emosi

Dengan penilaian prestasi kerja terhadap karyawan digunakan untuk mengambil keputusan dalam rangka mempromosikan karyawan yang berprestasi kurang baik.

#### 6. Kesalahan desain pekerjaan

Dengan penilaian prestasi kerja bisa digunakan untuk menilai desain kerja. Dengan itu, penilaian prestasi kerja dapat menolong mendiagnosiskan kesalahan dalam desain kerja.

#### 7. Penyimpangan proses rekrutmen dan seleksi

Dapat dilakukan untuk menilai proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang lalu. Prestasi rendah yang dimiliki pegawai baru adalah mencerminkan adanya penyimpangan proses rekrutmen dan seleksi.

### 2.1.4 Strategi meningkat kinerja

karyawan Menurut (Schuler :2007; 64) strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan :

#### 1. Dorongan positif

Sistem dorongan positif dapat dirancang berdasarkan prinsip teori dorongan yaitu, dorongan positif melibatkan yang menggunakan

penghargaan positif supaya meningkatkan kinerja yang diinginkan.

Dorongan ini didasarkan pada dua prinsip fundamentas antara lain:

- a. pegawai bekerja sesuai dengan cara yang mereka lakukan agar menguntungkan bagi mereka.
- b. Dengan memberikan penghargaan, biasanya pegawai memperbaiki kinerjanya. Dengan itu terfokus pada perilaku kerja yang menghasilkan yang diinginkan bukan untuk hasil itu sendiri.

## 2. Melakukan audit kinerja

Audit kinerja mengkaji seberapa bagusnya pekerjaan dilakukan. Tanpa audit, banyak manajer yakin bahwa operasi mereka berjalan lebih bagus dari pada yang sebenarnya, tetapi jika memungkinkan karyawan harus diikuti sertakan dalam audit kinerja karena mereka lebih mengetahui pekerjaan mereka dari pada orang lain.

## 3. Tetapkan standar dan tujuan kinerja

Standar adalah tingkat terkecil kinerja yang diterima. Tujuannya adalah untuk meningkatkan target. Keduanya harus ditetapkan sesudah audit kerja. Dan harus dikaitkan langsung dengan pekerjaan. Dan tujuannya harus bisa diukur dan tercapai.

## 4. Berikan umpan balik kepada karyawan mengenai kinerjanya

Memberikan pegawai data-data dasar yang mereka butuhkan untuk melihat pekerjaan mereka sendiri. Umpan balik harus netral dan evaluative. Atau bersifat menilai dan bila mungkin. Harus disampaikan

langsung kepada pegawai. umpan balik langsung yang harus akurat memberikan pengetahuan.

5. Berikan karyawan pujian atau imbalan lain berkait langsung dengan kinerja.

Memberikan karyawan pujian atau penghargaan lain yang berkaitan dengan kinerja. Tahap ini merupakan tahap paling penting. Apabila penghargaan seperti pujian, maka bisa dilihat dalam bentuk kuantitatif dan spesifik. Biasanya penghargaan yang umum adalah uang, walaupun uang sangat efektif sebagai motivator banyak perusahaan yang tidak memiliki kemampuan menggunakannya. meskipun begitu, penghargaan lainnya sama efektifnya yaitu dalam bentuk pujiandan pengakuan yang berkaitan dengan tingkah laku pekerjaan dan tentu penghargaan untuk kinerja harus segera diberikan mungkin setelah tingkah lau/prilaku pekerjaan itu berlangsung.

## **2.2 Teknologi informasi**

### **2.2.1 Pengertian teknologi informasi**

Menurut ( kadir : 2013 ; 12 ) istilah teknologi informasi (information technology) mulai populer diakhir decade 70-an. Sebelum membahas teknologi informasi, terlebih dahulu dibahas istilah informasi. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi yang berguna untuk proses pengambilan keputusan. Menurut ( sutarbi :2015 ; 14 ) informasi merupakan proses lebih lanjut dari data

yang mempunyai nilai tambah informasi dapat dikelompokkan 3 bagian yaitu:

1. Informasi strategis, informasi ini berguna untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.
2. Informasi taktis, informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah. Seperti informasi trend penjualan yang dapat digunakan untuk menyusun rencana penjualan.
3. Informasi teknis, informasi ini digunakan untuk keperluan operasional sehari-hari. Seperti informasi persediaan stock, retur penjualan dan laporankas harian.

Menurut (**abdul kadir & terra ch. triwahyuni :2015 : 2**) teknologi dapat didefinisikan baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain yang disebut teknologi informasi adalah gabungan teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

Menurut (**jogiyanto :2011 : 203**) sistem informasi strategik bisa didefinisikan dalam suatu sistem informasi atau sistem-sistem informasi apapun dilevel manapun yang mendukung atau mengimplementasikan strategi kompetisi yang memberi keuntungan kompetisi bagi perusahaan melalui efisiensi internal dan efisien kompratif sehingga membantu perusahaan memberikan keuntungan kinerja secara signifikan dan meningkat kinerja jangka panjangnya.

Sistem informasi strategik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Merupakan suatu sistem informasi atau sistem-sistem informasi apapun dilevel manapun.
2. Mendukung ataupun mengimplementasikan strategi kompetisi dari perusahaan.
3. Memberi keuntungan kompetisi bagi perusahaan .
4. Diterapkan melalui efisiensi internal dan efisiensi komparatif.
5. Dijalankan dengan dukungan terus-menerus yang unik.
6. Memberi keuntungan kinerja yang signifikan.
7. Membantu perusahaan meningkatkan kinerja jangka panjang.
8. Mengubah cara perusahaan beroperasi secara internal.
9. Mengubah proses-proses manajemen.
10. Menciptakan jasa-jasa dan produk-produk baru.
11. Mengubah struktur industri.
12. Mengganti keseimbangan kompetitif antar perusahaan di dalam industri.
13. Mengubah hubungan dengan pelanggan dan pemasok.
14. Meningkatkan kontribusi pertambahan nilai ke rantai nilai industri.

### **2.2.2 Ruang Lingkup Teknologi Informasi**

1. Teknologi komputer

Adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer baik software maupun hardware. Teknologi komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi informasi. Menurut Davis

dalam Jogiyanto, fungsi komputer sendiri yaitu terdiri dari alat elektronik, menerima input data, mengolah data, memberikan informasi, menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer (stored program), menyimpan program dan hasil pengolahan, bekerja secara otomatis. Unsur teknologi komputer sendiri ada tiga, yaitu: a)Hardware, yaitu perangkat komputer yang bisa dilihat dan dijamah secara fisik. Contoh : monitor, keyboard, CPU, CD-ROM, printer, dll.b)Software, yaitu perangkat lunak yang menjalankan aplikasi-aplikasi dalam komputer. Contoh : DOS, Windows, Linux, Machintosh, dll. c)Brainware, adalah pengguna dari teknologi komputer tersebut.

## 2. Teknologi Komunikasi

Pada zaman sekarang ini, keperluan akan komunikasi semakin dibutuhkan dan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan manusia, contohnya telepon, telegram, internet, LAN, dll. Menurut Rowe teknologi komunikasi adalah “sebagai komunikasi yang menggunakan peralatan elektronik maupun elektromagnetik”. Adapun menurut Quible mendefinisikan teknologi komunikasi “sebagai transmisi informasi yang menggunakan teknologi telepon. Teknologi komunikasi menyangkut transmisi suara, data dan gambar dari suatu lokasi ke lokasi yang lain”. Sebelum adanya komputer, penggunaan teknologi komunikasi melalui telepon, namun seiring perkembangan zaman teknologi komunikasi juga mengalami perkembangan, saat ini teknologi komunikasi sudah dapat dimanfaatkan melalui media, chanel, dan format sehingga teknologi komunikasi telekomunikasi menjadi sistem multimedia lebih lanjut.

### 3. Fungsi Teknologi Informasi

Ada enam fungsi dari teknologi informasi , yaitu sebagai berikut :

1. Menangkap (Capture), proses penyusunan record aktivitas yang terperinci .
2. Mengolah (Processing), proses menganalisis, menghitung, mengumpulkan, dan semua bentuk data atau informasi.
3. Menghasilkan (Generating), menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.
4. Menyimpan (Storage), proses merekam atau menyimpan data atau informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk penggunaan masa mendatang.
5. Mencari kembali (Retrival), menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan untuk pengolahan lebih lanjut.
6. Transmisi (Transmission), proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi .

### 4. Penerapan Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat ini benar-benar menyebabkan dunia menjadi tempat yang lebih sempit dan tanpa ada batas karena teknologi informasi jangkauannya sangat luas. Sehingga teknologi informasi menjadi kebutuhan utama di dalam sebuah organisasi. Peranan teknologi yang terdiri dari berbagai jenis teknologi, teknologi yang digunakan di sistem teknologi

informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi informasi apapun yang memberikan nilai tambah untuk organisasi dari berbagai jenis teknologi informasi yang mempunyai dampak sangat besar terhadap setiap aspek kehidupan dan paling penting saat ini adalah komputer. Tujuan penerapan teknologi informasi bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang mempunyai manfaat untuk semua aspek bisnis dengan berorientasi kepada peningkatan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal tetapi resiko dan biaya seminimal mungkin. tentu saja baik itu teknologi informasi atau komunikasi saling berkaitan.

#### 5. Peranan manusia dalam teknologi informasi

Manusia merupakan komponen teknologi informasi, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dalam teknologi informasi:

1. Perkembangan TI tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu yang menggunakannya.
2. Produk TI hanya suatu media yang tidak akan berguna tanpa ada pemakainya.
3. Dibutuhkan iklim dan regulasi kebijakan yang mendukung mekanisme TI, terutama dinegara berkembang seperti Indonesia.
4. TI tentu saja digunakan oleh orang yang memiliki kualitas, kemampuan dan kompetensi yang tinggi yang dapat menggunakannya.

5. Dalam organisasi perlu adanya kebijakan dan strategi pengembangan SDM bidang TI untuk mengantisipasi perkembangan TI yang sangat pesat.
6. Dibutuhkan manajemen yang baik untuk mengelola implementasi TI.

### **2.2.3 Tujuan penerapan Teknologi informasi**

Tujuan penerapan teknologi bagi perusahaan adalah untuk menghasikan rantai nilai dari teknologi informasi yang berguna dalam semua aspek bisnis yang berorientasi agar meningkatnya kinerja karyawan dan perusahaan untuk menghasilkan margin yang ingin dicapai dengan resiko dan biaya yang kecil mungkin. Semua jenis perusahaan yang bergerak dibidang yang berbeda penggunaan teknologinya akan berbeda pula, seperti contoh dalam hal ini PT silver tour & travel.

Pengaruh teknologi informasi terhadap aktivitas karyawan Sesuai dengan yang diuraikan pada bahasan sebelumnya teknologi informasi yang mengacu kepada yang di ulas dan di jabarkan para ahli, dimana teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan tugas-tugas penggunanya, dengan teori tersebut teknologi informasi menghasilkan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan atau aktivitas karyawan dalam melakukan tugasnya sehingga bisa meningkatkan kinerja karyawan di hampir semua elemen di perusahaan, seperti pemasaran, personalia, bahkan manajemen puncak.

Teknologi informasi tentu saja memberikan kemudahan kepada penggunanya sehingga meningkatkan kinerja dari penggunanya tersebut, kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah tingkat suksesnya dalam menyelesaikan tugas individu. Karyawan adalah elemen utama dalam melakukan aktivitas organisasi, dengan hal itu semakin tinggi kinerja karyawan maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan. dan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja tersebut adalah teknologi informasi, penemuan-penemuan di bidang teknologi informasi khususnya yang menyangkut dan memiliki kontribusi nilai positif terhadapnya.

#### **2.2.4 Sistem informasi manajemen(SIM) dan komputer**

Pada dasarnya semua orang dapat membahas sistem informasi manajemen tanpa komputer, tetapi kemampuan komputer membuat SIM terwujud. masalahnya bukan dipakai atau tidaknya komputer dalam sebuah SIM, tetapi sejauh mana berbagai proses akan dikomputerisasikan.

Seperti yang kita ketahui bahwa sistem informasi terdiri dari dua kata, yaitu sistem dan informasi. sistem adalah kumpulan elemen yang berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan berguna untuk mengambil keputusan saat ini atau yang akan mendatang (**Davis, 1999**). informasi dapat menggambarkan kejadian nyata yang dilakukan untuk mengambil keputusan. sumber dari informasi adalah data yang dapat berbentuk huruf, symbol, alfabet dan lain sebagainya. Pada intinya sistem informasi itu tidak lepas

dari **input-proses-output**, data yang diproses oleh sistem sehingga menghasilkan suatu output (informasi).

Menurut Moeljodihardjo dalam (**Sutarbi : 2005 ; 91**) mendefenisikan SIM adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sertamemperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.

Menurut Kelly dalam (**Sutarbi :2005; 91**) mendefenisikan SIM adalah perpaduaan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.

Menurut (**Sutarbi :2005;121**) menjelaskan manfaat penggunaan komputer di dalam SIM sangat banyak membantu para manajer dalam pengambilan keputusan. Komputer dalam SIM dirumuskan sebagai suatu perlengkapan, elektronik yang mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, ketelitian yang tinggi dan mampu menyimpan instruksi-instruksi untuk memecahkan masalah.

Menurut **laudon** dalam buku **sistem informasi manajemen (2007:55)**

“sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan,

koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan”.

Menurut **McKeown** dalam buku **sistem informasi manajemen (2004:55)**

Sistem informasi merupakan gabungan dari komputer dan user yang mengelola perbahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut”.

Definisi diatas dapat menarik suatu defenisi yang baru dari sistem informasi sebagai suatu kumpulan subsitem baik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna.

sistem informasi manajemen memainkan peran sangat penting didalam kinerja sebuah organisasi secara keseluruhan. Mereka memberikan banyak keuntungan kepada pengguna dari proses transaksi yang sederhana sampai tingkat operasional untuk tugas-tugas sulit, seperti membuat keputusan penting dan kompetitif di tingkat strategis organisasi. beberapa peran yang dimainkan oleh sistem informasi dalam suatu organisasi dapat didefinisikan, tapi O'Brien dan maracas (2008) telah mengidentifikasi tiga peran penting yang dimainkan oleh sistem informasi dalam bisnis. Tiga hal penting tersebut adalah: pertama, sistem informasi mendukung proses bisnis dan operasi, kedua, mereka mendukung pengambilan keputusan karyawan dan manajer dan ketiga, mereka mendukung strategi untuk keunggulan kompetitif.tiga peran mendasar ini mencakup setiap peran lain yang dimainkan oleh sistem informasi dalam suatu organisasi.

Sistem informasi juga menolong karyawan dan manajer bisnis untuk membuat keputusan dengan baik. hal ini karna sistem informasi mempunyai kemampuan menganalisa data yang telah dikumpulkan baik dari dalam organisasi dan dari sumber eksternal menjadi informasi yang berguna yang dapat digunakan oleh karyawan dan manajer dalam proses pengambilan keputusan mereka. pengambilan keputusan merupakan bagian integral dari manajemen dan terjadi pada setiap fungsi dan disemua tingkat. keputusan yang lebih baik dibuat mereka informasi yang akurat tersedia yang membantu pengambilan keputusan dalam membuat keputusan yang objektif ( Lucev. 2015).

#### **2.2.5 Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Aktivitas pekerja**

Human Resources Information System(HRIS) disebut dengan nama sistem informasi sumber daya manusia, atau lebih khusus disebut Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian(SIMPEG), berkenaan dengan merancang format-format data kepegawaian dan mengatur sistem pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi kepegawaian yang terdiri dari datapegawai / karyawan yang terdiri dari data karyawan, data jabatan, data pendidikan, data penghargaan, data pendidikan dan pelatihan, data keluarga, data kehadiran dan lain-lain, sehingga dapat dikelola informasi tentang perencanaan kebutuhan karyawan, penilaian kinerja, pembinaan dan pengembangan karirnya, kesejahteraan, serta pemberhentian atau pensiunan karyawan.

Menurut **T. Hani handoko (2001:235)** mengemukakan bahwa:

“Sistem informasi sumber daya manusia adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyiapkan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber-sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personal, karakteristik-karakteristik unit-unit organisasinya”.

menurut **jogiyanto (2004:249)** mengemukakan bahwa :

“sistem informasi sumber daya manusia merupakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajer difungsi sumber daya manusia”.

Sedangkan menurut **azhar susanto (2004:88)** mengemukakan bahwa :

“sistem yang memberikan informasi kepada bagian sumber daya manusia perusahaan adalah sistem informasi sumber daya manusia”.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat dijelaskan bahwa sistem informasi sumber daya manusia adalah suatu sistem yang dapat membantu perusahaan terutama atasan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan aktivitas sumber daya manusia.

### **2.2.6 Dimensi dan Indikator Teknologi Informasi**

Menurut Thompson et al (1991; 1994) dalam Wijana (2007:109), pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan sebagai berikut:

Adapun penjelasan pengukuran pemanfaatan teknologi informasi menurut penjelasan lain adalah sebagai berikut:

1. Intensitas pemanfaatan (intensity of use) Menurut Ardi Hamzah (2009), “Minat (intention) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi akan menumbuhkan perilaku yang menunjang pemanfaatan teknologi sistem informasi”. Menurut Argo Wikanjati dalam Kamus Bahasa Indonesia (2012) Intensitas adalah “Keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya”.

1. Meningkatkan Berkoordinasi

2. Membantu Dalam Pengambilan Keputusan

2. Frekuensi pemanfaatan (frequency of use) Menurut Siti Taufik Muntianah, dkk. (2012), “Pengukuran penggunaan sesungguhnya (actual use) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya”. Menurut Argo Wikanjati dalam Kamus Bahasa Indonesia (2012) frekuensi adalah, “jumlah kejadian yang lengkap atau fungsi muncul dalam suatu waktu; pada bidang elektronik, biasanya mengacu pada banyaknya gelombang yang diulangi per detik, diukur dalam hertz; banyaknya objek dalam suatu kategori”.

1. Memiliki Koneksi Dengan Pihak Lain.

2. Menyediakan Data Yang Rinci

3. Laporan Sesuai Dengan Kebutuhan

4. Program Bisa Diupgrad/Diperbarui

3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (diversity of software package used) Menurut Agus Mulyanto (2009: 88), perangkat lunak aplikasi adalah program yang ditulis oleh manusia untuk melakukan tugas-tugas atau memecahkan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi masih dibedakan menjadi dua jenis yaitu, program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas atau pemrosesan secara umum bagi para pengguna akhir, misal pengolah kata, spreadsheet, DBMS, e-mail sender, web browser, dan lain sebagainya. Sedangkan program aplikasi khusus adalah program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus untuk para pemakai seperti aplikasi untuk bisnis, aplikasi untuk pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lainnya yang digunakan sesuai dengan bidangnya.

1. Membantu Dan Meningkatkan Daya Saing
2. Mudah Dipelajari
3. Meningkatkan Keterampilan
4. Mudah Digunakan

### 2.3 PENELITIAN TERDAHULU

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Alat analisis	Hasil penelitian

1	Ririn wiseline r (2013)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serasi Autoraya – Trac Astra A Car Cabang Pekanbaru.	Regresi Linear Sederhana	Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serasi Autoraya – Trac Astra A Car Cabang Pekanbaru.
2	Bela retriana (2013)	Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten wonogiri	Ananlisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa factor sosial, effect, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individual.
3	Hariyanto (2014)	Pengaruh penggunaan teknologi informasi, sistem manajemen mutu, dan budaya organisasi terhadap kinerja manajemen akademi sekretari dan manajemen don bosco.	Analisis regresi berganda	Menunjukan bahwa penggunaan teknologi dan sistem informasi, sistem manajemen mutu, dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen.

## 2.4 KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan tinjauan pustaka dan tujuan penelitian maka kerangka pemikiran antara teknologi informasi dan kinerja karyawan adalah :

Teknologi informasi(X)



Kinerja Karyawan(Y)

Y : variabel dependen ( dependent variable) atau variabel terkait yaitu variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

X : Variabel independen (independent variabel) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (sugiyono, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknologi informasi (X).

## 2.5. HIPOTESIS

Menurut (sugiyono : 2016 ; 46 ) hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diduga teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. silver tour & travel pekanbaru.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek / Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. silver tour & travel pekanbaru di jalan arifin ahmad,pekanbaru.

#### 3.2 Operasional Variabel penelitian

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Teknologi Iformasi (X)</b> Teknologi Informasi Adalah Manfaat Yang Diharapkan Oleh Pengguna Sistem Informasi Dalam Melaksanakan Tugasnya Atau Prilaku Dalam Menggunakan Teknologi Pada Saat Melakukan Pekerjaan.Pengukuran Berdasarkan Intensitas Penggunaan,Frekuensi Penggunaan Dan Perangkat Lunak Yang Memudahkan Pekerjaan. Thompson <i>Et Al</i> (1991) Dalam Irine Chintya (2015:3)	Penggunaan Teknologi Informasi: 1. Intensitas Penggunaan ( <i>Intensity Of Use</i> )	1. Meninggkat Berkoordinasi 2. Membantu Dalam Pengambilan Keputusan	Ordinal
	2. Frekuensi Penggunaan ( <i>Frequency Of Use</i> )	1. Memiliki Koneksi Dengan Pihak Lain. 2.Menyediakan Data Yang Rinci 3.Laporan Sesuai Dengan Kebutuhan 4.Program Bisa Diupgred/Diperbarui	Ordinal
	3. Perangkat Lunak Yang Memudahkan Pekerjaan	1.Membantu Dan Meningkatkan Daya Saing 2.Mudah Dipelajari 3.Meningkatkan Keterampilan 4.Mudah Digunakan	Ordinal
<b>Kinerja(Y)</b>	1. Hasil	1. memiliki	Ordinal

Adalah Suatu Konsep Yang Multi Dimensional Mencakup Tiga Aspek Yaitu Sikap ( <i>Attitude</i> ), Kemampuan ( <i>Ability</i> ) Dan Prestasi ( <i>Accomplishment</i> ). <b>Afandi (2017:84)</b>	Kerja	keterampilan 2. komitmen meningkatkan pekerjaan	
	2. Perilaku Kerja	1.bimbingan dari pemimpin 2.motivasi dari pimpinan 3.kerja sama tim 4.berperannya rekan kerja	Ordinal
	3. Sifat Pribadi	1.pelayanan 2. kenyamanan	Ordinal

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut pendapat Widiyanto (2010:5) populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digerelasikan dari hasil penelitian, namun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/pegawai tetap pada PT.silver tour & travel pekanbaru sebanyak 35 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 orang karyawan tetap PT silver tour & travel pekanbaru.

Berdasarkan pendapat (**Arikunto :2006; 100**) apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya. Dengan demikian maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. silver tour & travel pekanbaru.

### **3.4 Jenis dan sumber data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi 2,yaitu :

#### **3.4.1 Data primer**

Data primer merupakan data penelitian yang di peroleh dari sumber secara langsung tanpa melalui media perantara.Dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersumber langsung dari responden PT.silver tour & travel pekanbaru.

#### **3.4.2 Data sekunder**

Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data yang telah ada diperoleh atau di kumpulkan melalui media perantara atau di catat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari PT. silver tour & travel pekanbaru yaitu meliputi data karyawan, jumlah karyawan, struktur organisasi, profil perusahaan,dll.

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (interview) yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten atau yang berwenang untuk memberikan informasi dari keterangan sesuai yang dibutuhkan peneliti.
2. Kuesioner (questioner) yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disajikan sedemikian rupa kemudian meminta jawaban kepada responden sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh atau dikumpulkan, penulis mengidentifikasi dan mengelompokkan dengan metode analisis deskriptif yaitu dengan meneliti data-data yang ditemui dilapangan, lalu ditabulasi setelah itu dianalisis berdasarkan teori-teori yang diungkapkan pada landasan teori.

#### **3.6.1 Uji instrumen**

Hasil penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan dua metode pengujian kualitas data sebagai berikut:

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Suatu koefisien dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan *product moment pearson*. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - 2$  dengan sig 5 %. Sebuah item dikatakan valid bila  $r$  tabel <  $r$  hitung. (Sujarweni, 2014:192). Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

#### 3.6.1.2 Uji Realibilitas

Menurut **Sujarweni (2014:192)**, Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan di susun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji Reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan system SPSS dan analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan cara merumuskannya berlandaskan teori yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas selanjutnya dari hasil analisa tersebut diukur dengan

menggunakan analisa kuantitatif. kemudian diambil beberapa kesimpulan dan diakhiri dengan mengemukakan saran yang dianggap perlu. Kemudian dilanjutkan dengan analis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara lingkungan kerja dengan kinerja pegawai. menurut Riduwan, (2010:147) sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Kinerja karyawan
- X = teknologi informasi
- a = Konstanta (nilai Y apabila X.....X<sub>n</sub> = 0)
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
- ε = Tingkat kesalahan (*error*).

### 3.6.3 Uji hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji T dan uji parsial

Menurut priyatno ( 2010:68) uji T untuk mengetahui apakah dalam variaabel independen atau bebas (x) secara parsial dipengaruhi signifikan terhadap variabel dependen atau terikat (y) untuk mengetahui nilai t tabel dilakukan dengan

mencari terlebih dahulu derajat bebas/df (degree of freedom) yaitu dengan menggunakan rumus  $df = n - k$ , dimana  $n$  yaitu sampel dan  $k$  yaitu banyaknya variabel bebas dan terikat. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5% kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dinyatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah variabel *independen* atau bebas ( $x$ ) terhadap variabel *dependen* atau terikat ( $y$ ).
- b)  $H_a$  diterima dinyatakan berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah antara variabel *independen* atau bebas ( $x_0$ ) terhadap variabel *dependen* atau terikat ( $y$ ).
- c) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dinyatakan variabel *independen* atau bebas ( $x$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah terhadap variabel *dependen* ( $y$ ). jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dinyatakan variabel *independen* atau bebas ( $x$ ) berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah terhadap variabel *dependen* atau terikat ( $y$ ).
- d) Jika nilai  $sig < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dinyatakan variabel *independen* atau bebas ( $x$ ) berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah terhadap variabel *dependen* atau terikat ( $y$ ) jika nilai  $sig > 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dinyatakan variabel *independen* atau bebas ( $x$ ) tidak

berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah terhadap variabel *dependen* atau terikat ( $y$ )

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen (kuncoro, 2001 dalam Oldy, 2010).

## BAB IV

### GAMBARAN UMU PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Silver Silk Tour & Travel didirikan pada tanggal 12 Januari 2001 di Pekanbaru. PT. Silver Silk Tour & Travel berlokasi di Jl. Kaharuddin Nasution No.77 Simpang Tiga Pekanbaru, dengan Sk Kementerian Agama RI (Umroh): No. D /474 Tahun 2012.

PT. Silver Silk Tour & Travel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang Tour & Travel yang memfokuskan diri dalam bidang penyelenggaraan pelayanan ibadah Haji dan Umrah, serta paket perjalanan lainnya.

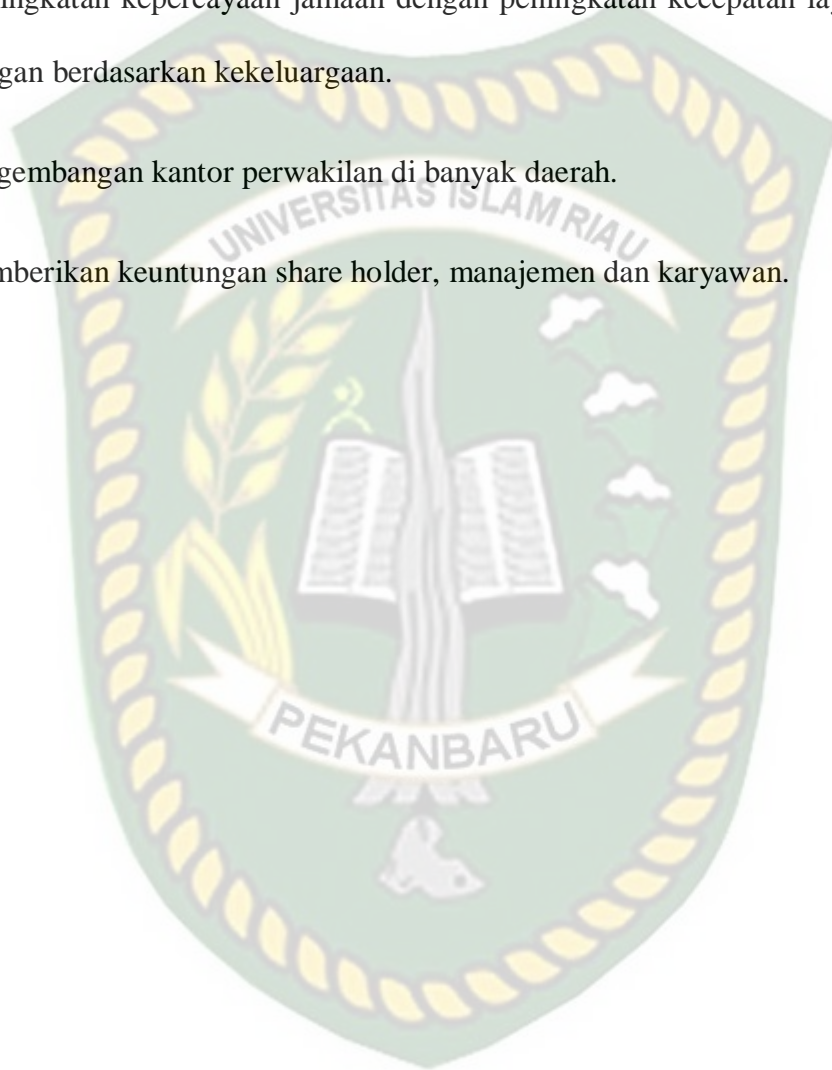
Walaupun lingkup kegiatan usaha PT. Silver Silk Tour & Travel menjual dan menyelenggarakan paket bimbingan Umrah dan Haji plus, PT. Silver Silk Tour & Travel sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan ibadah Haji dan Umrah mempunyai motto “solusi tepat untuk kualitas ibadah anda”.

#### 4.2 Visi Dan Misi

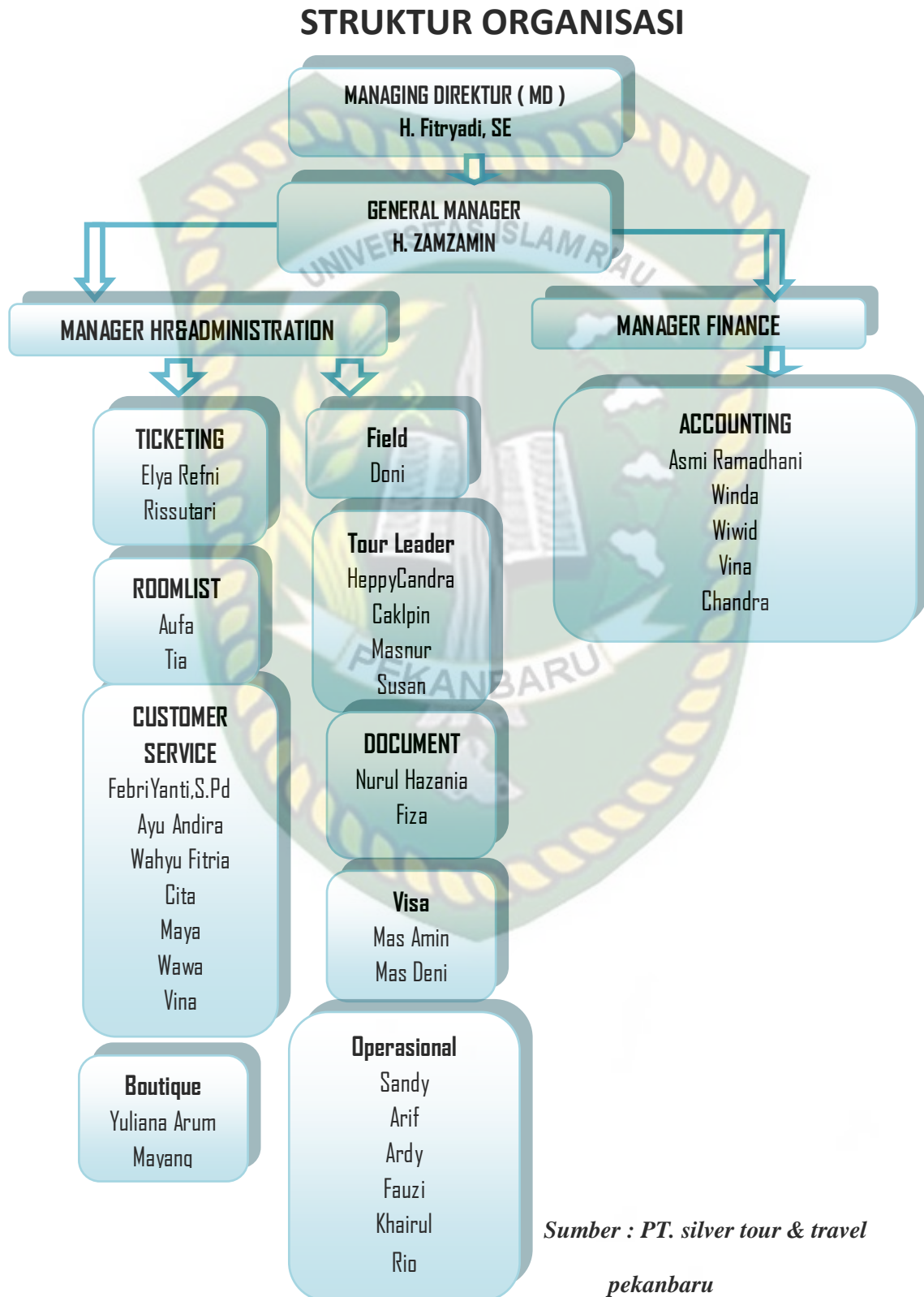
Visi Dari Pt. Silver Silk Tour & Travel Adalah “Menjadi Perusahaan Penyelenggara Haji Dan Umrah Yang Tepercaya”.

Misi Pt. Silver Silk Tour & Travel Adalah Sebagai Berikut:

1. peningkatan peroduk haji dan umrah yang variatif dan berkualitas untukkepuasan bagi setiap jamaah.
2. peningkatan kepercayaan jamaah dengan peningkatan kecepatan layanan dan hubungan berdasarkan kekeluargaan.
3. pengembangan kantor perwakilan di banyak daerah.
4. memberikan keuntungan share holder, manajemen dan karyawan.



## 4.3 struktur organisasi



#### 4.4 Uraian Tugas

Adapun uraian tugas dari masing-masing tingkatan dalam struktur organisasi PT. Silver Silk Tour & Travel adalah:

##### 1. Direktur

- a. Menetapkan tujuan dan kebijaksanaan perusahaan yang harus dicapai dalam periode tertentu.
- b. Mengesahkan rencana kerja perusahaan dalam periode tertentu.
- c. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja secara keseluruhan.
- d. Mewakili badan usaha diluar perusahaan.
- e. Mengurus dan menangani kekayaan perusahaan.

##### 2. General Menejer

- a. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh direktur.
- b. Bertanggung jawab atas kemajuan dan kemunduran perusahaan.
- c. Menandatangani surat-surat yang bersifat prinsipil.
- d. Membuat program kerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- e. Menjaga nama baik perusahaan.

f. Bertanggung jawab dan memberikan laporan tahunan mengenai laba dan rugi kepada direktur.

### 3. Keuangan

a. Menangani keuangan perusahaan.

b. Mengatur pembukuan perusahaan.

c. Bekerjasama dengan para manajer di perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin.

### 4. Haji dan umrah

a. Menguasai dengan baik informasi mengenai produk jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dan memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya kepada pelanggan.

b. Melakukan pelayanan Haji dan Umrah kepada pelanggan.

c. Membuat, menjual dan menyelenggarakan paket wisata Haji dan Umrah dan mengurus dokumen-dokumen perjalanan untuk keperluan Haji dan Umrah.

d. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan Haji dan Umrah, seperti mengecek kuota haji yang diberikan dari Departemen Agama.

e. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

### 5. Dokumen

a. Mendata semua kelengkapan dokumen konsumen.

b. Menyimpan semua arsip dokumen konsumen.

- c. Menjaga dengan baik semua kelengkapan konsumen.
- d. Membuat daftar kelengkapan dokumen konsumen.
- e. Bertanggung jawab atas semua kelengkapan dokumen konsumen.

#### 6. Ticketing dan Tour

- a. Menguasai dengan baik informasi mengenai produk jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dan memberikan informasi selengkap-lengkapannya kepada pelanggan.
- b. Melakukan penjualan paket-paket Tour.
- c. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan tiket, seperti mengecek status ketersediaan tiket maskapai yang dibutuhkan untuk perjalanan.
- d. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan pengurusan jadwal perjalanan konsumen, jumlah peserta, serta mengecek status ketersediaan kamar hotel yang dituju oleh pelanggan.
- e. Melakukan pemesanan tiket terhadap maskapai penerbangan yang dilakukan oleh pelanggan.
- f. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

#### 7. Lapangan

- a. Bertanggung jawab terhadap pengaturan dan mengarahkan jamaah.
- b. Menyebarkan kalender dan brosur.
- c. Membawa dan mengurus perlengkapan jamaah.
- d. Mengantar perlengkapan ke setiap kantor cabang.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan analisis dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian tentang analisis dan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru). Data-data yang ini diperoleh melalui kuesioner yang diajukan kepada para karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Sebelum melakukan analisis tersebut, maka terlebih dahulu akan dianalisis hal-hal yang bersangkutan dengan identitas pegawai yang menjadi sampel pada penelitian ini. Hal-hal tersebut mencakup mengenai umur pegawai, tingkat pendidikan dan masa kerja pegawai yang menjadi pegawai dalam penelitian ini.

#### 5.1 Identitas Karyawan

Dalam penelitian yang menjadi sampel adalah karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru yang berjumlah 35 orang . Berikut ini uraian tentang identitas pegawai yang terdiri tingkat umur, tingkat pendidikan dan masa kerja pegawai.

#### 5.2 Tingkat Umur Responden

Umur merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan semua pekerjaan yang diberikan, selain itu umur juga dapat berpengaruh pada produktivitas kerja. Semakin lanjut usia seseorang maka akan mempengaruhi produktivitas kerja, ketelitian dalam berkerja, konsentrasi dan ketahanan fisik dalam berkerja, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor kesehatan, daya tahan dan lain-lain, adapun tingkat umur karyawan pada PT.

Silver Tour & Travel Pekanbaru yang menjadi karyawan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel ini :

**Tabel 5.1**  
**Tingkat umur Karyawan PT.Silver Tour & Travel Pekanbaru**

<b>Klasifikasi Tingkat Umur</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase(%)</b>
20-29 Tahun	10	28,5
30-39 Tahun	12	34,2
40-49 Tahun	10	28,5
50-59 Tahun	3	8,5
Jumlah	35	100

Sumber : Data Olahan

Dari tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-29 tahun sebanyak 10 orang (28,5%), berusia 30-39 tahun sebanyak 12 orang (34,2%), berusia 40-49 tahun sebanyak 10 orang (28,5%), berusia 50-59 tahun sebanyak 3 orang (8,5%).

### **5.3 Tingkat Pendidikan Responden**

Selain tingkat umur, tingkat pendidikan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja para karyawan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang karyawan maka akan semakin tinggi pula pola kinerja yang dimilikinya. Adapun tingkat pendidikan karyawan pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2**  
**Tingkat Pendidikan Karyawan pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

<b>Klasifikasi Tingkat pendidikan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase(%)</b>
SMA	5	14,2
DIII(DIPLOMA)	13	37,1
SERJANA(SI)	17	48,5
Jumlah	35	100

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bagian tingkat pendidikan pegawai pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru yaitu dari tingkat SI sebanyak 17 orang atau sebesar 48,5% , tingkat pendidikan DIII sebanyak 13 orang atau 37,1% dan tingkat SMA hanya 5 orang atau 14,2% . Dengan hasil tabel tersebut bisa kita simpulkan bahwa PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru memiliki pendidikan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

#### **5.4 Masa Kerja Karyawan**

Selain tingkat umur, masa kerja juga dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, semakin lama seorang karyawan berkerja semakin banyak pengalaman kerja yang dimilikinya. Seluruh karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru , memiliki masa kerja yang berbeda, adapun masa kerja karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.3**  
**Masa Kerja Karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Klasifikasi Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
< 5 Tahun	7	20
6-10 Tahun	4	11,4
11-15 Tahun	8	22,8
> 16 Tahun	16	45,7
Jumlah	35	100

Sumber: Data Olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masa kerja yang tinggi karyawan yaitu 16 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 45,7%. Hal ini berarti semakin lama masa kerja pada karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru maka diharapkan karyawan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik pula.

#### 5.1.4. Jenis Kelamin Pegawai

Selain masa kerja, jenis kelamin karyawan juga dapat berpengaruh terhadap kinerjanya. Adapun jenis kelamin karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.4**  
**Jenis Kelamin Karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Klasifikasi jenis kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
Laki-Laki	14	40
Perempuan	21	60
Jumlah	35	100

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin karyawan PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru yaitu 21 orang atau 60% berjenis kelamin Perempuan, sedangkan laki-laki hanya 14 orang atau 40%.

## 5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

### 5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, penelitian melakukan pengolahan data yang diukur menggunakan computer yaitu *SPSS Statistics 22*. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif (+) maka butir/pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali,2013:53). jika nilai signifikan (P Value)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikan (P Value)  $< 0,05$ , maka terjadi pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian dalam penelitian pada dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Validitas Intrument Penelitian**

NO	ITEM	r Hitung	r Tabel	Keteranga Hasil
1	X.1	0,335	0,282	Valid
	X.2	0,499	0,282	Valid
	X.3	0,495	0,282	Valid
	X.4	0,408	0,282	Valid
	X.5	0,624	0,282	Valid
	X.6	0,341	0,282	Valid
	X.7	0,492	0,282	Valid
	X.8	0,493	0,282	Valid
	X.9	0,486	0,282	Valid
	X.10	0,391	0,282	Valid
2	Y.1	0,836	0,282	Valid
	Y.2	0,684	0,282	Valid
	Y.3	0,847	0,282	Valid
	Y.4	0,766	0,282	Valid
	Y.5	0,711	0,282	Valid
	Y.6	0,794	0,282	Valid
	Y.7	0,564	0,282	Valid

	Y.8	0,787	0,282	Valid
--	-----	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 22.00

Instrumen dikatakan valid jika *Corrected* item Total *Correlations* (r hitung) menunjukkan korelasi yang signifikan antara skor item dengan skor total atau dengan cara membandingkan nilai korelasi masing-masing item dengan nilai korelasi tabel (r tabel), jika r hitung > r tabel maka instrument dikatakan valid. Tabel menunjukkan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05\%$  dan dengan 35 responden maka nilai r tabel lebih besar dari 0.282 sehingga butir pernyataan yang diajukan dinyatakan valid dan layak dianalisis.

### 5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (dapat dipercaya) atau stabil. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran cronchbach alpha. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi.22(Vika, 2015:41).

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Intrument Penelitian**

Variabel	Reliability Statistik
Teknologi Informasi(X)	0.601
Kinerja Karyawan(Y)	0.895

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 21.00

Pengujian reliabilitas intrument dilakukan pada item-item pernyataan yang dimiliki validitas. Intrument dinyatakan reliabilitas jika nilai koefisien reliabilitas

yang diperoleh paling tidak mencapai 0,6. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 5.6 menunjukan bahwa masing-masing nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

### 5.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Teknologi informasi adalah penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja dan teknologi informasi merupakan mesin pemrosesan yang menjadi suatu faktor penting dalam tingkat kecepatan mengolah data yang terdiri media penyimpanan, media pengolahan, media pengeksekusi program berupa komponen CPU, sehingga memiliki peranan penting dalam membantu aktivitas kerja karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya karena teknologi informasi memberikan kemudahan bagi karyawan yang menggunakannya.

Tujuan penerapan teknologi bagi perusahaan adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang bermanfaat dalam semua aspek bisnis yang berorientasi ke peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan untuk mendapatkan margin yang telah ditargetkan dengan resiko dan biaya yang seminimal mungkin.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Penelitian ini memiliki dua data yaitu tentang Teknologi Informasi, dan Kinerja Karyawan. Deskripsi kategori variabel mendeskripsikan tanggapan responden mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru). Deskripsi data

yang disajikan meliputi nilai N (jumlah sampel), Minimum, Maximum, Mean, Standar Deviation.

**Tabel 5.7**  
**Hasil Perhitungan dari Deskripsi Data**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kinerja Karyawan	35	32	40	37.17	2.121
Teknologi Informasi	35	40	50	45.49	3.062
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Olahan Versi 22.00

a. Kinerja Karyawan

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program pengolahan data yang tercantum pada tabel 5.7. diatas, variabel Kinerja Karyawan memiliki skor tertinggi 40 dan skor terendah 32, mean 37,17, dan standar deviasi 2,121 Variabel Kinerja Karyawan terdiri dari delapan indikator yaitu Memiliki keterampilan. Komitmen meningkatkan pekerjaan. Bimbingan dari pemimpin. Motivasi dari pimpinan. Kerja sama tim. Berperannya rekan kerja. Pelayanan. Kenyamanan pernyataan dan dinyatakan 8 pernyataan itu valid.

b. Teknologi Informasi

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program pengolahan data sebagaimana yang tercantum pada tabel 5.7, variabel Teknologi Informasi memiliki skor tertinggi 50 dan skor terendah 40, *mean* 45,49, standar deviasi 3.062. Variabel Teknologi Informasi yaitu Meningkatkan Berkoordinasi. Membantu Dalam Pengambilan Keputusan Memiliki Koneksi Dengan Pihak Lain. Menyediakan Data Yang Rinci. Laporan Sesuai Dengan Kebutuhan. Program Bisa Diupgred/Diperbarui. Membantu Dan Meningkatkan Daya Saing. Mudah Dipelajari. Meningkatkan Keterampilan. Mudah Digunakan. Dari sepuluh indikator tersebut dibuat lima pernyataan dan dinyatakan 10 pernyataan itu valid. Penentuan skor menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 10 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal lima dan minimal satu.

### 5.3.1 Kinerja Karyawan

#### 1. Dimensi hasil kerja

Hasil kerja adalah hal yang dihasilkan dari apa yang telah dikerjakan (keluaran hasil atau keluaran jasa), dapat berupa barang dan jasa yang dihitung dan diukur kuantitas dan kualitasnya. Kualitas kerja yang merupakan kemampuan karyawan menunjukkan kualitas hasil kerja yang ditinjau dari segi ketelitian dan kerapian. Kuantitas kerja yang merupakan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan sejumlah hasil tugas pada setiap harinya (Wirawan, 2009:105).

Terdapat 2 indikator yang mengukur tentang dimensi hasil kerja pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru dapat dilihat dari penjelasan dan tabel dibawah ini

**Tabel 5.8**  
**Tanggapan Responden tentang Memiliki Keterampilan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	26	25,7
Setuju	9	74,3
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel 5.8 diatas dapat diketahui mengenai Memiliki Keterampilan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 26 orang dengan persentase 74,3%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 9 orang dengan persentase 25,7%.

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai Memiliki Keterampilan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru ialah sangat setuju, hal ini dikarenakan bahwa karyawan yang berkerja di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru memiliki keterampilan terhadap teknologi untuk meningkatkan kinerjanya.

**Tabel 5.9**  
**Tanggapan Responden tentang Komitmen Meningkatkan Perkerjaan di PT.**  
**Silver Tour & Travel Pekanbaru**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	22	62,9
Setuju	11	31,4
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Olahan 2020*

Bedasarkan tabel 5.9 diatas dapat diketahui mengenai Komitmen Meningkatkan Perkerjaan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 22 orang dengan persentase 62,9%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 11 orang dengan persentase 31,4%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru selalu melakukan Komitmen Meningkatkan Perkerjaan, hal itu merupakan sala satu ketetapan dan beban kerja karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru.

Komitmen meningkatkan pekerjaan merupakan suatu komitmen individu yang tinggi terhadap perkerjaan sehingga meningkatkan kinerja karyawan.

## 2. Dimensi Perilaku kerja

Dalam kesehariannya di tempat kerja, seorang karyawan akan menghasilkan dua bentuk perilaku kerja, yaitu:

1) Perilaku pribadi adalah perilaku yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan, contohnya cara berjalan, cara makan siang, dll.

2) Perilaku kerja adalah perilaku karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya, contohnya disiplin kerja, perilaku yang disyaratkan dalam prosedur kerja dan kerja sama, komitmen terhadap tugas, ramah pada pelanggan, dll. Perilaku kerja juga bisa meliputi inisiatif yang dihasilkan untuk memecahkan permasalahan kerja, seperti ide atau tindakan yang dihasilkan, serta mampu untuk membuat alternatif solusi demi memperlancar pekerjaan, agar dapat menghasilkan kinerja tinggi. Disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku yang berniat untuk menaati segala peraturan organisasi yang didasari atas kesadaran diri untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi atau perusahaann. Kerja sama (team work) adalah keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok.

Terdapat 4 indikator yang mengukur tentang dimensi perilaku kerja pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru dapat dilihat dari penjelasan dan tabel dibawah ini:

**Tabel 5.10**  
**Tanggapan Responden tentang Bimbingan dari Pemimpin di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	24	68,6
Setuju	10	28,6
Cukup setuju	1	2,9
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel 5.10 diatas dapat diketahui mengenai Bimbingan dari Pemimpin di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada

24 orang dengan persentase 68,6%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 10 orang dengan persentase 28,6%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 1 orang dengan persentase 2,9%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan mendapatkan bimbingan dari pimpinan terhadap pekerjaan.

**Tabel 5.11**  
**Tanggapan Responden tentang Motivasi dari Pimpinan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	28	80,0
Setuju	6	17,1
Cukup setuju	1	2,9
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat diketahui mengenai Motivasi dari Pimpinan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 28 orang dengan persentase 80,0%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 6 orang dengan persentase 17,1%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 1 orang dengan persentase 2,9%. Hal ini dikarenakan bahwa motivasi didalam berkerja selalu ada dari pimpinan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru.

**Tabel 5.12**  
**Tanggapan Responden tentang Kerja Sama di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	25	71,4
Setuju	10	28,6
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.12 di atas dapat diketahui mengenai Kerja Sama di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 25 orang dengan persentase 71,4%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 10 orang dengan persentase 28,6%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan yang berada di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru selalu kerja sama dalam melaksanakan kerjanya.

**Tabel 5.13**  
**Tanggapan Responden tentang Berperannya Rekan Kerja Di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	23	65,7
Setuju	12	34,3
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel 5.13 di atas dapat diketahui mengenai Berperannya Rekan Kerja di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 23 orang dengan persentase 65,7%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 12 orang dengan persentase 34,3%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru peran rekan dalam berkerja selalu di lakukan.

### 3. Sifat Pribadi

Sifat pribadi adalah sifat yang dimiliki oleh setiap karyawan. Sifat pribadi karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebagai seorang manusia biasa, seorang karyawan memiliki banyak sekali sifat bawaan, artinya sifat yang memang sudah dibawa sejak lahir atau watak. Sifat bawaan yang

diperoleh sejak lahir ini akan diperkuat oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh pada saat manusia beranjak dewasa. Untuk dapat menunjang pekerjaan agar dapat terlaksana dengan baik maka seorang karyawan memerlukan sifat pribadi tertentu seperti kemampuan beradaptasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, kesabarn yang merupakan menunggu, bertahan, atau menghindari respon buruk dalam bekerja untuk beberapa saat sampai dapat merasa tenang dan pikiran dapat berfungsi kembali dengan baik, dan kejujuran dalam bekerja merupakan menceritakan informasi, fenomena yang ada dan sesuai dengan realitas tanpa ada perubahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Terdapat 2 indikator yang mengukur tentang dimensi Sifat Pribadi pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru dapat dilihat dari penjelasan dan tabel dibawah ini:

**Tabel 5.14**  
**Tanggapan Responden tentang Pelayanan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	22	62,9
Setuju	11	31,4
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat diketahui mengenai Pelayanan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 22 orang dengan persentase 62,9%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 11 orang

dengan persentase 31,4%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru mengutamakan pelayan terhadap konsumen atau pelanggan.

**Tabel 5.15**  
**Tanggapan Responden tentang Kenyamanan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	19	54,3
Setuju	14	40,0
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat diketahui mengenai kenyamanan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 19 orang dengan persentase 54,3%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 14 orang dengan persentase 40,0%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat mementingkan dalam hal kenyamanan dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Untuk dapat lebih jelasnya tanggapan responden tentang variabel Kinerja Karyawan pada karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah:

**Tabel 5.16**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja Karyawan di**  
**PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

NO	Pernyataan	Kategori Jawaban					Total Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
	<b>Dimensi Hasil Kerja</b>						
1	Saudara memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja.	26	9				35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>130</b>	<b>36</b>				<b>166</b>
2	Komitmen individu saudara yang tinggi terhadap pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja.	22	11	2			35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>110</b>	<b>44</b>	<b>6</b>			<b>160</b>
	<b>Dimensi Perilaku Kerja</b>						
3	Saudara mendapatkan bimbingan dari pemimpin saudara dalam melakukan pekerjaan	24	10	1			35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>120</b>	<b>40</b>	<b>3</b>			<b>163</b>
4	Saudara merasakan motivasi yang diberikan oleh pimpinan dalam bekerja.	28	6	1			35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>140</b>	<b>24</b>	<b>3</b>			<b>167</b>
5	Saudara memiliki rekan kerja yang membantu dalam melakukan proses kegiatan pekerjaan	25	10				35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>125</b>	<b>40</b>				<b>165</b>
6	Rekan sekerja saudara memiliki peranan penting terhadap pekerjaan saudara.	23	12				35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>115</b>	<b>48</b>				<b>163</b>
	<b>Dimensi Sifat Pribadi</b>						
7	Dengan semua fasilitas dan pelayanan yang saudara berikan menambah minat calon	22	11	2			35

	pelanggan dalam menggunakan jasa perusahaan saudara.					
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>110</b>	<b>44</b>	<b>6</b>		<b>160</b>
8	Saudara merasa kenyamanan dengan sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan.	19	14	2		35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>95</b>	<b>56</b>	<b>6</b>		<b>157</b>
	<b>Jumlah Bobot Nilai Keseluruhan</b>	<b>945</b>	<b>332</b>	<b>24</b>		<b>1.301</b>

Dari tabel 5.16 diatas, dilihat jumlah skor secara keseluruhan terhadap variabel **Kinerja Karyawan** adalah 1.301. Untuk lebih jelas mengenai kategori jawaban responden diuraikan dibawah ini:

Dibawah ini yang diketahui nilai maksimal, nilai minimal dan interval koefisien yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai maksimal} = 8 \times 5 \times 35 = 1.400$$

$$\text{Nilai minimal} = 8 \times 1 \times 35 = 280$$

$$\text{Interval koefisien} = \frac{\text{skor maksimal}}{5} - \frac{\text{skor minimal}}{5} = \frac{1.400-280}{5}$$

5

5

Jadi, nilai interval koefisien adalah sebesar 224

$$\text{Sangat baik} = 1.176 - 1.400$$

$$\text{Baik} = 952 - 1.176$$

$$\text{Cukup baik} = 728 - 952$$

Tidak baik = 504 - 728

Sangat tidak baik = 280 - 504

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk variabel kinerja karyawan Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat baik.

### 5.3.2 Teknologi Informasi

#### 1. Dimensi Intensitas pengguna (intensity of use)

Menurut Ardi Hamzah (2009), “Minat (intention) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi akan menumbuhkan perilaku yang menunjang pemanfaatan teknologi sistem informasi

Terdapat 2 indikator yang mengukur tentang dimensi Intensitas pengguna - (meningkatkan berkoordinasi, membantu dalam mengambil keputusan) pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru dapat dilihat dari penjelasan dan tabel dibawah ini:

**Tabel 5.17**  
**Tanggapan Responden tentang Meningkatkan Berkoordinasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	25	71.4
Setuju	10	28,6
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.17 diatas dapat diketahui mengenai meningkatkan berkoordinasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 25 orang dengan persentase 71,4%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 10 orang dengan persentase 28,6%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat mementingkan berkoordinasi dengan semua orang yang terkait dengan pekerjaannya.

**Tabel 5.18**  
**Tanggapan Responden tentang Membantu Dalam Mengambil Keputusan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	22	62,9
Setuju	11	31,4
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.18 diatas dapat diketahui mengenai membantu dalam mengambil keputusan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 22 orang dengan persentase 62,9%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 11 orang dengan persentase 31,4%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat mementingkan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan dalam berkerja dan juga bias membantu perkerjaan para karyawan.

## 2. Frekuensi pengguna (frequency of use)

Menurut Siti Taufik Muntianah, dkk. (2012), “Pengukuran penggunaan sesungguhnya (actual use) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya”. Menurut Argo Wikanjati dalam Kamus Bahasa Indonesia (2012) frekuensi adalah, “jumlah kejadian yang lengkap atau fungsi muncul dalam suatu waktu; pada bidang elektronik, biasanya mengacu pada banyaknya gelombang yang diulangi per detik, diukur dalam hertz; banyaknya objek dalam suatu kategori”.

Terdapat 4 indikator yang mengukur tentang dimensi frekuensi pengguna - (memiliki koneksi dengan pihak lain, menyediakan data yang rinci, laporan sesuai dengan kebutuhan, program bisa diupgred/diperbarui) pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru dapat dilihat dari penjelasan dan tabel dibawah ini:

**Tabel 5.18**  
**Tanggapan Responden tentang Membantu Dalam Mengambil Keputusan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	23	65,7
Setuju	10	28,6
Cukup setuju	1	2,9
Tidak setuju	1	2,9
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.18 diatas dapat diketahui mengenai membantu dalam mengambil keputusan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 23 orang dengan persentase 65,7%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 10 orang dengan persentase 28,6%. Karyawan yang

menyatakan cukup setuju ada 1 orang dengan persentase 2,9. Karyawan yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang dengan persentase 2,9. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat mementingkan teknologi informasi dengan pihak lainnya untuk meningkatkan pelanggannya.

**Tabel 5.19**  
**Tanggapan Responden tentang Menyediakan Data Yang Rinci di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	25	71,4
Setuju	8	22,9
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.19 diatas dapat diketahui mengenai menyediakan data yang rinci di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 25 orang dengan persentase 71,4%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 8 orang dengan persentase 22,9%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat mementingkan teknologi informasi yang rinci dalam pekerjaan seperti data pusat memenuhi kebutuhan pekerjaan.

**Tabel 5.20**  
**Tanggapan Responden tentang Laporan Sesuai Dengan Kebutuhan di PT.**  
**Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	24	68,6
Setuju	11	31,4
Cukup setuju	-	-
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.20 diatas dapat diketahui mengenai laporan sesuai dengan kebutuhan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 24 orang dengan persentase 68,6%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 11 orang dengan persentase 31,4%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat memerlukan laporan kerja dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

**Tabel 5.21**  
**Tanggapan Responden tentang Program Bisa Diupgrad/Diperbarui di PT.**  
**Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	22	62,9
Setuju	10	28,6
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	1	2,9
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.21 diatas dapat diketahui mengenai program bisa diupgrad/diperbarui di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 22 orang dengan persentase 62,9%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 10 orang dengan persentase 28,6%. Karyawan yang

menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7%. Karyawan yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang dengan persentase 2,9%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat memerlukan upgred atau memperbaharui program untuk meningkatkan dan menyesuaikan dalam pekerjaan.

### 3. Dimensi Perangkat lunak

Memudahkan pekerjaan Menurut Agus Mulyanto (2009: 88), perangkat lunak aplikasi adalah program yang ditulis oleh manusia untuk melakukan tugas-tugas atau memecahkan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi masih dibedakan menjadi dua jenis yaitu, program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas atau pemrosesan secara umum bagi para pengguna akhir, misal pengolah kata, spreadsheet, DBMS, e-mail sender, web browser, dan lain sebagainya. Sedangkan program aplikasi khusus adalah program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus untuk para pemakai seperti aplikasi untuk bisnis, aplikasi untuk pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lainnya yang digunakan sesuai dengan bidangnya.

Terdapat 4 indikator yang mengukur tentang dimensi frekuensi pengguna - (membantu dan meningkatkan daya saing, mudah dipelajari, meningkatkan keterampilan, mudah digunakan) pada PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru dapat dilihat dari penjelasan dan tabel dibawah ini:

**Tabel 5.21**  
**Tanggapan Responden tentang Membantu Dan Meningkatkan Daya Saing di**  
**PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	22	62,9
Setuju	19	54,3
Cukup setuju	12	34,3
Tidak setuju	4	11,4
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.21 diatas dapat diketahui mengenai membantu dan meningkatkan daya saing di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 22 orang dengan persentase 62,9%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 19 orang dengan persentase 54,3%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 12orang dengan persentase 34,3%. . Karyawan yang menyatakan tidak setuju ada 4 orang dengan persentase 11.4%. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat memerlukan teknologi dalam membantu dan meningkatkan daya saing dalam menarik pelanggan dan selalu dapat beradaptasi terhadap perubahan.

**Tabel 5.22**  
**Tanggapan Responden tentang Mudah Dipelajari di PT. Silver Tour &**  
**Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	51,4
Setuju	15	42,9
Cukup setuju	2	5,7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.22 diatas dapat diketahui mengenai mudah dipelajari di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 18 orang dengan persentase 51,4%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 15 orang dengan persentase 42,9%. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 2 orang dengan persentase 5,7 %. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat mudah untuk mengakses atau juga mempelajari teknologi informasinya.

**Tabel 5.23**  
**Tanggapan Responden tentang Meningkatkan Keterampilan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	21	60,0
Setuju	10	28,6
Cukup setuju	4	11,4
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.23 diatas dapat diketahui mengenai meningkatkan keterampilan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 21 orang dengan persentase 60,0%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 10 orang dengan persentase 28,6 %. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 4 orang dengan persentase 11,4 %. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan keterampilan

**Tabel 5.24**  
**Tanggapan Responden tentang Mudah digunakan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	23	65,7
Setuju	6	17,1
Cukup setuju	3	8,6
Tidak setuju	3	8,6
Sangat tidak setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel 5.24 diatas dapat diketahui mengenai Mudah digunakan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru. Karyawan yang menyatakan sangat setuju ada 23 orang dengan persentase 65,7%. Karyawan yang menyatakan setuju ada 6 orang dengan persentase 17,1 %. Karyawan yang menyatakan cukup setuju ada 3 orang dengan persentase 8,6 %. Karyawan yang menyatakan tidak setuju ada 3 orang dengan persentase 8,6 % Hal ini dikarenakan bahwa karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru mudah dan senang menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan.

Untuk dapat lebih jelasnya tanggapan responden tentang variabel Teknologi Informasi pada karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah:

**Tabel 5.25**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Teknologi Informasi di**  
**PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru**

NO	Pernyataan	Kategori Jawaban					Total Skor
		SS	S	CS	TS	STS	
	<b>Dimensi Intensitas Penggunaan</b>						
1	Teknologi informasi yang saudara gunakan dapat memberikan kemudahan dalam berkoordinasi dengan semua orang yang terkait dengan pekerjaan saudara.	25	10				35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>125</b>	<b>40</b>				<b>165</b>
2	Teknologi informasi yang saudara gunakan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan sehingga membantu saudara dalam pengambilan keputusan.	22	11	2			35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>110</b>	<b>44</b>	<b>6</b>			<b>160</b>
	<b>Dimensi Frekuensi Penggunaan</b>						
3	Jenis teknologi yang saudara gunakan memiliki koneksi dengan pihak lain seperti pelanggan, bank, masyarakat, dll.	23	10	1	1		35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>115</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>2</b>		<b>160</b>
4	Teknologi informasi pada perusahaan saudara dapat menyediakan data dengan sangat rinci dari data pusat untuk memenuhi kebutuhan dalam pekerjaan saudara.	25	8	2			35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>125</b>	<b>32</b>	<b>6</b>			<b>163</b>
5	Teknologi informasi pada perusahaan saudara memudahkan laporan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan saudara.	24	11				35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>120</b>	<b>44</b>				<b>164</b>
6	Jenis teknologi yang di	22	10	2	1		35

	gunakan dapat di upgred atau perbahurui programnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan saudara					
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>110</b>	<b>40</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>163</b>
	<b>Dimensi Perangkat Lunak Yang Memudahkan Pekerjaan</b>					
7	Teknologi yang saudara gunakan membantu dalam meningkatkan daya saing dalam menarik pelanggan karena selalu dapat beradaptasi terhadap perubahan.	19	12	4		35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>95</b>	<b>48</b>	<b>12</b>		<b>155</b>
8	Sistem teknologi informasi diperusahaan saudara mudah dipelajari.	18	15	2		35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>90</b>	<b>60</b>	<b>6</b>		<b>156</b>
9	Penggunaan sistem teknologi informasi dapat meningkatkan keterampilan saudara.	21	10	4		35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>105</b>	<b>40</b>	<b>12</b>		<b>157</b>
10	Sistem teknologi informasi diperusahaan saudara mudah digunakan.	23	6	3	3	35
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>115</b>	<b>24</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>154</b>
	<b>Nilai Total Keseluruhan</b>	<b>1.110</b>	<b>408</b>	<b>60</b>	<b>11</b>	<b>1.589</b>

Dari tabel 5.25 diatas, dilihat jumlah skor secara keseluruhan terhadap variabel **Teknologi Informasi** adalah 1.589. Untuk lebih jelas mengenai kategori jawaban responden diuraikan dibawah ini:

Dibawah ini yang diketahui nilai maksimal, nilai minimal dan interval koefisien yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai maksimal} = 10 \times 5 \times 35 = 1.750$$

$$\text{Nilai minimal} = 10 \times 1 \times 35 = 350$$

$$\text{Interval koefisien} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{5} = \frac{1.750 - 350}{5}$$

Jadi, nilai interval koefisien adalah sebesar 280

$$\text{Sangat baik} = 1.470 - 1.750$$

$$\text{Baik} = 1.190 - 1.470$$

$$\text{Cukup baik} = 910 - 1.190$$

$$\text{Tidak baik} = 630 - 910$$

$$\text{Sangat tidak baik} = 350 - 630$$

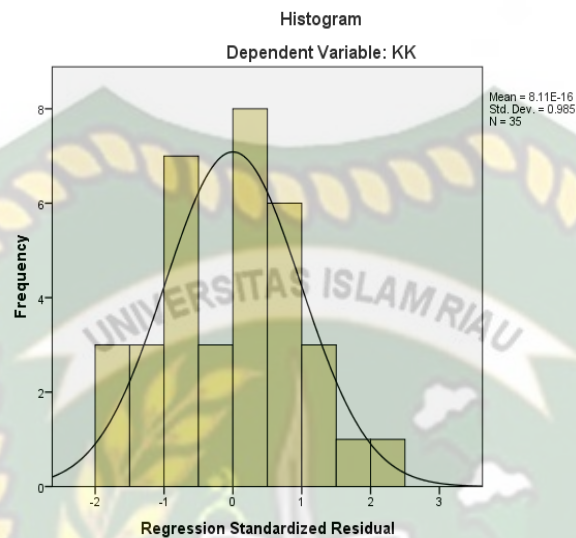
Berdasarkan tabel diatas, maka untuk variabel Teknologi Informasi Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan teknologi informasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sangat baik.

## 5.4 Uji Asumsi Klasik

### 5.4.1 Uji Normalitas

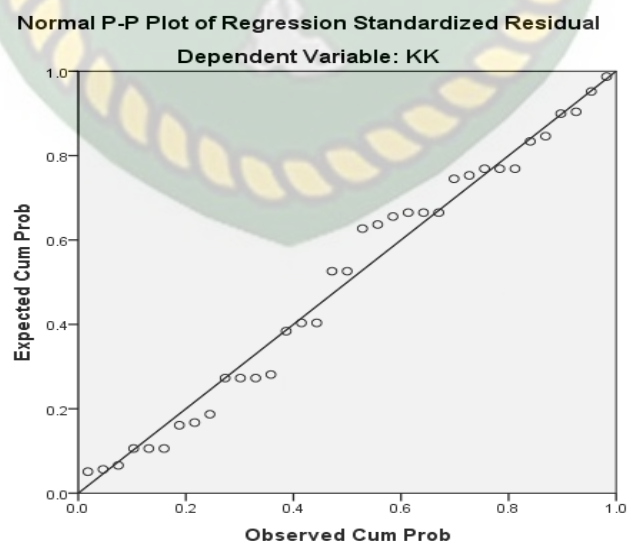
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Analisis grafik ini cara yang termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram dan Normal Probability Plot dibawah ini :

GAMBAR 5.1



Dari gambar 5.1 terlihat bahwa histogram terdistribusi normal terhadap residual .gambar ini menunjukkan bentuk pola residul yang terbentuk lonceng sebagaimana halnya distribusi normal.

GAMBAR 5.2



Sumber :Data Olahan,2020

### 5.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2008: 82) uji multikolienaritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (indenpenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dengan VIF (*Variance Inflantion Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, jika tidak maka akan terjadi multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.26**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.326	3.962		3.868	.000		
	TI	.480	.087	.693	5.526	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KK

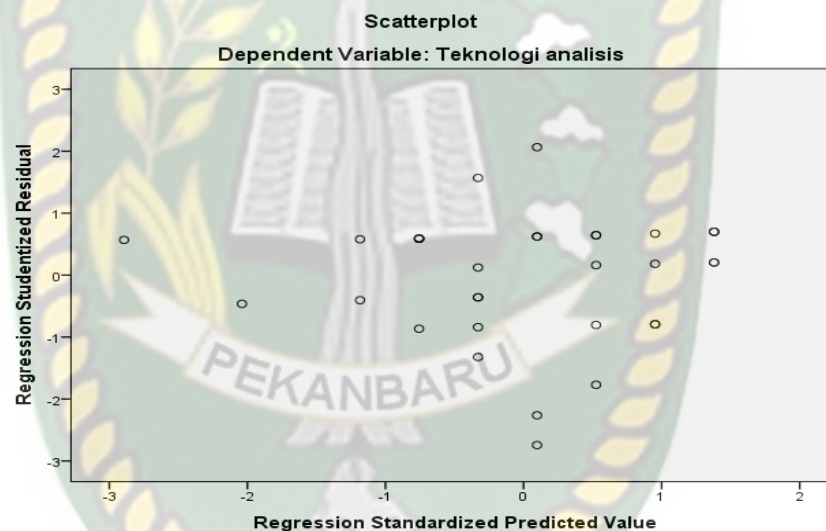
**Sumber : Data Olahan SPSS Versi 22.00**

Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa VIF (*Variance Inflantion Factor*) maing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Teknologi Informasi sebesar 1,000. Dengan demikian disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

### 5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2011:139) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scanttrplots* serta titik –titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y . Hasil uji Heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

**Gambar 5.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : *Scanttrplots* Data

Dari gambar *Scanttrplots*data hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 22 diatas dapat kita simpulkan bahwa terlihattitik-titik pada gambar diatas acak atau random, tidak bergelombang ataupun menyempit dan titik berada pada diatas dan dibawah angka nol. Dengan demikian tidak ada gejala heteroskedstisitas.

## 5.5 Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).

### 5.5.1 Analisis Regresi Sederhana

Bertujuan untuk mengukur sejauh mana Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru). Untuk memudahkan dalam penelitian dapat dilihat di tabel berikut ini yang membuat tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini berdasarkan tanggapan responden. Tanggapan responden ini terlebih dahulu diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

**STS = Sangat Tidak Setuju, nilainya 1**

**TS = Tidak Setuju, nilainya 2**

**CS = Cukup Setuju, nilainya 3**

**S = Setuju, nilainya 4**

**SS = Sangat Setuju, nilainya 5**

Sedangkan untuk menghitung nilai regresi Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru) digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta atau apabila harga X = 0

b : Koefisien regresi

X : Teknologi Informasi

$\epsilon$  : Faktor lain-lain/ Epsilon

(Sugiyono, 2011: 247)

**Tabel 5.27**  
**Hasil Perhitungan Regresi Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru).**  
**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.326	3.962		3.868	.000		
	TI	.480	.087	.693	5.526	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KK

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 22.00

Dari hasil tanggapan responden tersebut kemudian didistribusikan ke dalam program SPSS untuk mengetahui bagaimana pengaruh nya tersebut. Dilihat dengan menggunakan analisis regresi linier yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS sehingga dapat diperoleh persamaan seperti berikut ini :

$$Y=15.326+0.480X+\varepsilon$$

Berdasarkan tabel 5.27, dapat disusun persamaan regresi yaitu :  $Y=15.326+0,480X+\varepsilon$ . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 15.326 menunjukkan besarnya Kinerja karyawan (Y) akan positif jika tanpa dipengaruhi oleh Teknologi Informasi ( $X=0$ ). Dengan koefisien regresi sebesar 0.480 dapat diartikan bahwa jika Penggunaan Teknologi Informasi meningkat 1 satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,480. Nilai signifikan lebih kecil dari *level of signifikan* ( $0,000 < 0,050$ ) yang berarti pengaruhnya signifikan.

#### 5.5.2. Uji –t

Uji – t digunakan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait individual dan juga untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk menguji statistik t hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho dapat diterima apabila  $t - \text{hitung} < \text{dari } t - \text{tabel}$

Hi dapat diterima apabila  $t - \text{hitung} > \text{dari } t - \text{tabel}$

**Tabel 5.28**  
**Hasil Perhitungan Uji-t**  
**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.326	3.962		3.868	.000
	TI	.480	.087	.693	5.526	.000

a. Dependent Variable: KK

Pada uji  $t_{hitung}$  diketahui nilainya sebesar 5.526 , jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.693. Hasil ini menunjukkan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan adalah signifikan. Artinya semakin baik Penggunaan Teknologi Informasi maka Kinerja karyawan pada PT Silver Tour & Travel Pekanbaru(Y), juga mengalami peningkatan, sehingga hipotesis diterima.

### 5.5.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien korelasi sederhana disimbolkan ( $r$ ) yang merupakan ukuran keeratan hubungan antara variabel terkait dengan variabel bebas secara bersamaan. Sedangkan koefisien determinasi sederhana yang simbolnya dengan ( $R^2$ ) ini menggunakan data. Dalam mencari hasil perhitungan tersebut menggunakan SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.29**  
**Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi Sederhana (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.481	.465	1.552

a. Predictors: (Constant), Total.Kinerja Karyawan

b. Dependent Variable: Total.Teknologi Informasi

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan tabel 5.28 diatas , diketahui variabel bebas yaitu variabel Teknologi Informasi mempunyai hubungan yang positif kuat dengan variabel terkait yaitu kinerja karyawan. Hal ini dapat dibuktikan melalui koefisien korelasi (r) sebesar 0,693.

Pengukuran dilakukan dengan menghitung angka koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mendekati 1 maka makin tepat suatu garis linier digunakan sebagai pendekatan terhadap penelitian. Persamaan regresi selalu disertai dengan R<sup>2</sup> sebagai ukuran kecocokan. Dari hasil perhitungan diperoleh R<sup>2</sup> sebesar 0,481 hal ini menunjukkan 48,1% perubahan terhadap faktor Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru) sedangkan 51,9% lagi tidak ditentukan faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 5.6 Pembahasan

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi

X 0,480 dan bilangan konstantanya 15.326. Jadi, persamaan garis regresinya  $Y=15.326+0.480X+\varepsilon$ . Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan tetap sebesar 15.326. Nilai signifikansi lebih kecil dari level of significant ( $0,000 < 0,050$ ). Dilihat dari R square yang diperoleh sebesar 0,481 artinya 48,1% Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Penggunaan Teknologi Informasi, sedangkan sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,526 > 1,693$ ). Berdasarkan hasil di atas sehingga mengindikasikan bahwa penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di (PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru) , kesimpulannya hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn wiseliner (2013) menyatakan bahwa” Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serasi Autoraya – Trac Astra A Car Cabang Pekanbaru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn wiseliner (2013) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai persepsi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Dapat dikatakan bahwa dengan diterapkannya penggunaan teknologi informasi yang baik maka semakin meningkat pula kinerja karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan analisis tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru). dan kemudian memberikan saran-saran untuk peningkatan teknologi informasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru.

#### **Kesimpulan**

1. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Studi Kasus PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru.
2. Penggunaan teknologi informasi di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru terhadap kinerja karyawan sangat baik.
3. Kinerja karyawan di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan prosedur.

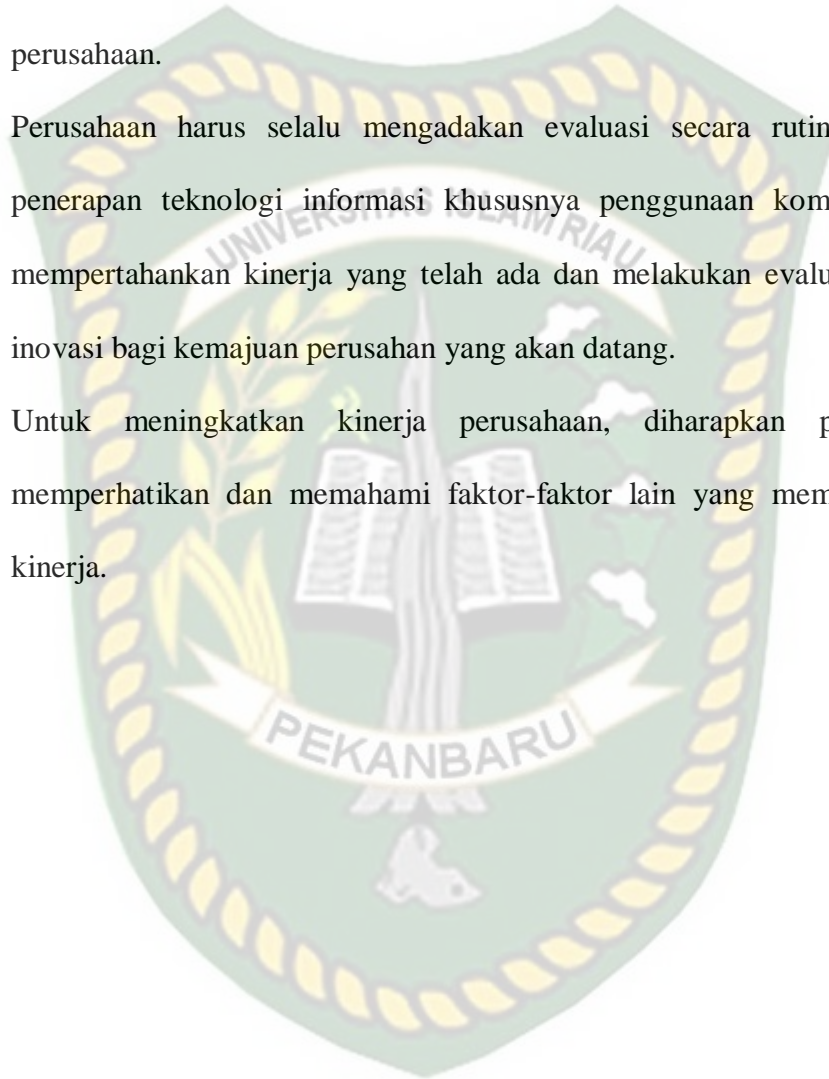
#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini saya sebagai peneliti mengemukakan saran terdapat di PT. Silver Tour & Travel Pekanbaru.

1. Penerapan Teknologi informasi hendaknya dilakukan dengan efektif, dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan terhadap penerapan teknologi informasi itu sendiri khususnya dalam penggunaan

komputerisasi guna mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dan memiliki karyawan yang loyal dan berpartisipasi secara aktif serta memberikan kontribusi yang konstruktif dan inovatif terhadap perusahaan.

2. Perusahaan harus selalu mengadakan evaluasi secara rutin terhadap penerapan teknologi informasi khususnya penggunaan komputer dan mempertahankan kinerja yang telah ada dan melakukan evaluasi secara inovasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.
3. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, diharapkan perusahaan memperhatikan dan memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja.



### Daftar Pustaka

- Arikunto. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. edisi revisi VI. Jakarta. Rineka cipta.
- Handoko, T. hani. 2001. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, melayu S.P. 2009. *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah edisi Revisi*. Jakarta : bumi aksara.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005. . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Jogiyanto,dkk.2009. *sistem informasi dan teknologi informasi*. Yogyakarta: andi. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2003. *pengenalan sistem informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra. 2015. *Pengantar teknologi informasi edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta.
- Pabundu tika. 2010. *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan, Cetakan ke-3*. Jakarta : PT. bumi aksara.
- Robbins, S.P 2006. *Perilaku organisasi*. Jakarta: prenhallindo.
- Rukhiyanti. Novi. 2018. *Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap Kinerja karyawan*. Program studi sistem informasi. STIMIK Indonesia mandiri.
- Sujarweni, V. wiratna. 2014. *Metode penelitian: lengkap, praktis, dan mudah Dipahami*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Susanto. Dr. Azhar. 2004. *Sistem informasi manajemen konsep pengembangannya*. Lingga jaya. Bandung.
- Sutarbi, tata. 2005. *Sistem informasi manajemen*. 2005. Jakarta
- Tjhai F. J. 2003. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi infromasi terhadap kinerja akuntan publik*. Jurnal bisnis dan akuntansi.
- Wahyuni, Tri. 2018. “Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap Kinerja

*Karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi pada.bpr bank jombang kantor pusa”t. Fakultas Ekonomi dan bisnis islam. Universitas islam negeri sunan ampel Surabaya.*

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007. *Perilaku Dalam Organisasi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali. 2016.

Wiseliner, Ririn. 2013. “*Pengaruh penerapan teknologi informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. serasi autoraya-trac astra rent a car cabang pekanbaru*”. Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial. Universitas Islam negeri syarif kasim riau.

